

**KONSTRUKSI MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN INSIDEN
TERBALIKNYA BENDERA INDONESIA PADA AJANG SEA GAMES**

2017 DI MALAYSIA

**(Analisis *Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki* pada
Kompas.com Periode 19-22 Agustus 2017)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh :

Singgih Kalbu Ardi

NIM 11730037

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Singgih Kalbu Ardi
NIM : 11730037
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Yang menyatakan,

Singgih Kalbu Ardi
NIM. 11730037



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA



Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272 Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281
NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Singgih Kalbu Ardi
NIM : 11730037
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

**KONSTRUKSI MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN INSIDEN
TERBALIKNYA BENDERA INDONESIA PADA AJANG SEA GAMES
2017 DI MALAYSIA**

**(Analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky pada
kompas.com periode 19-22 Agustus 2017**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Februari 2018

Pembimbing

Drs. Siantari Rihartono, M.Si
NIP : 19600323 199103 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-69/Un.02/DSH/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : KONSTRUKSI MEDIA ONLINE DALAM PEMBERITAAN INSIDEN TERBALIKNYA BENDERA INDONESIA PADA AJANG SEA GAMES 2017 DI MALAYSIA (Analisis Framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky pada Kompas.com periode 19-22 Agustus 2017)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SINGGIH KALBU ARDI
Nomor Induk Mahasiswa : 11730037
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Siantari Rihartono, M.Si
NIP. 19600323 199203 1 002

Penguji I

Mokhammad Mahfud, S.Sos.I. M.Si.
NIP. 19770713 200604 1 002

Penguji II

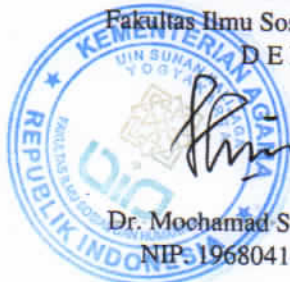
Yanti Dwi Astuti, S.Sos.I. M.A.
NIP. 19840516 201503 2 001

Yogyakarta, 22 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

MOTTO

Kepuasan itu terletak pada usaha, bukan pada pencapaian hasil. Berusaha keras adalah kemenangan besar

(Mahatma Gandhi)

“maka nikmat Tuhan mu yang manakah yang kamu

dustaka?”. (QS. Ar-Rahmaan : 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta:

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad *shollolohu a'laihi wassalam* yang telah membawa ummat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman beradab dan penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Pemberitaan Insiden Terbaliknya Bendera Indonesia pada Ajang SEA Games 2017 di Malaysia (Analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki pada kompas.com periode 19-22 Agustus 2017). Peneliti menyadari skripsi tidak akan selesai tanpa bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. The One and Only.
2. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Siantari Rihartono, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Drs. Siantari Rihartono, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang memberikan banyak saran dan masukan hingga skripsi ini selesai.
5. Mokh. Mahfud, S.Sos.I., M.Si, selaku penguji I. Terima kasih telah memberi arahan dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Yanti Dwi Astuti, S.Sos.I, M.A, selaku penguji II. Terima kasih telah bersedia menjadi penyempurna skripsi ini.
7. Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih telah bersedia untuk selalu mendorong peneliti hingga skripsi ini selesai.
8. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi: Pak Siantari, Pak Iswandi, Pak Mahfud, Pak Iqbal, Pak Rama, Pak Bono, Bu Yani, Bu Fatma, Bu Yanti, Bu Niken, Bu Rika. Terima kasih atas ilmu nya yang selalu akan bermanfaat.
9. Seluruh dosen tamu: Pak Waryani, Mas Fajar Jun, Bu Hilda, Mas Dito dan seluruh dosen lainnya yang telah mengajarkan banyak hal pada peneliti.

10. Orang tua yang selalu memberikan doa dan juga dorongan. Terima kasih tak terhingga atas kesabarannya dan kasih sayang yang tidak akan mampu saya balas sampai kapan pun. Semoga skripsi ini menjadi salah satu pelipur lara dan mohon doa agar saya sering memberikan kebahagiaan di hati kalian.
11. Kepada kakak saya Trias Tuty dan Ellyta Irani yang memberikan sedikit bimbingan dan motivasi bagaimana kuliah yang baik hingga mencapai sarjana pada akhirnya.
12. Kepada teman-teman Ilmu komunikasi kelas angkatan 2011. Terima kasih teman-teman seperjuangan atas ilmu diluar perkuliahan, sukses buat kita semuanya.
13. Kepada teman-teman Formuba, terimakasih atas ilmu organisasi dan ilmu bermasyarakatnya. Terima kasih juga untuk dukungan dan bantuannya selama ini. Semoga kita selalu bersama dalam bermasyarakat hingga kakek-nenek. Amin.
14. Kepada teman-teman Fishum Futsal Family. Terima kasih telah menjadi penyegar dan penghilang lelah. Semoga tetap guyup rukun terus dan ojo nesu.
15. Kepada teman-teman genksky. Khrisnanda, Arydinal, Mira, Ifa, Risa, Matari, Hana. Terima kasih atas kebersamaan, kehangatan dan kekeluargaan yang hebat. Semoga kita menjadi genk yang sakinah mawadah warohmah. Amin.
16. Kepada teman-teman seperjuangan dalam perskripsian. Ejak, Syarif, Danar, Adi, Yoga, Novi, dan yang lainnya. Tidak ada kata terlambat teman. Sukses!.
17. Kepada teman-teman Squivas. Terimakasih sudah menemani setiap perjalanan keliling Indonesia hingga skripsi ini baru selesai. Over the land and sea. Regards.

Yogyakarta, 17 Februari 2018

Penyusun,



Singgih Kalbu Ardi
11730037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Landasan Teori	14
G. Kerangka Pemikiran	41
H. Metode Penelitian	42

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Sejarah dan Perkembangan <i>Kompas.com</i>	46
B. Logo dan <i>tagline Kompas.com</i>	50
C. Struktur <i>Kompas.com</i>	52
D. Jenis-jenis produk di <i>Kompas.com</i>	53

BAB III PEMBAHASAN

A. Berita Terkait Pemberitaan insiden terbaliknya Bendera Indonesia pada ajang SEA Games 2017 di Malaysia Periode 19-22 Agustus 2017	55
---	----

B. Analisis Framing berita <i>Kompas.com</i>	57
C. Analisi Konstruksi realitas media	157

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	161
B. Saran	162
C. Rekomendasi	163

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Definisi Framing	32
Tabel 2	: Kerangka Framing Pan Konsicky	43
Tabel 3	: Nama-nama struktur perusahaan Kompas.com	52
Tabel 4	: Berita Pemberitaan Insiden Terbaliknya Bendera Indonesia ajang SEA Games Malaysia periode 19-22 Agustus 2017	56
Tabel 5	: Unit Analisis Framing Berita 1	58
Tabel 6	: Unit Analisis Framing Berita 2	64
Tabel 7	: Unit Analisis Framing Berita 3	69
Tabel 8	: Unit Analisis Framing Berita 4	74
Tabel 9	: Unit Analisis Framing Berita 5	80
Tabel 10	: Unit Analisis Framing Berita 6	86
Tabel 11	: Unit Analisis Framing Berita 7	92
Tabel 12	: Unit Analisis Framing Berita 8	97
Tabel 13	: Unit Analisis Framing Berita 9	102
Tabel 14	: Unit Analisis Framing Berita 10	107
Tabel 15	: Unit Analisis Framing Berita 11	112
Tabel 16	: Unit Analisis Framing Berita 12	118
Tabel 17	: Unit Analisis Framing Berita 13	123
Tabel 18	: Unit Analisis Framing Berita 14	128
Tabel 19	: Unit Analisis Framing Berita 15	134
Tabel 20	: Unit Analisis Framing Berita 16	140
Tabel 21	: Unit Analisis Framing Berita 17	146
Tabel 22	: Unit Analisis Framing Berita 18	152

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Tagar #ShameOnYouMalaysia dalam twitter	7
Gambar 2	: Tagar #ShameOnYouMalaysia dalam instagram	8
Gambar 3	: Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4	: Perjalanan Kompas.com dalam linimasa	48
Gambar 5	: Logo Kompas.com	50
Gambar 6	: Struktur perusahaan Kompas.com	52
Gambar 7	: Bendera Indonesia Terbalik	63
Gambar 8	: Menpora Malaysia Khairy Jamaluddin	68
Gambar 9	: Ketua KOI Erick Thohir	73
Gambar 10	: Surat Pernyataan Resmi Permohonan Maaf Malaysia	79
Gambar 11	: Presiden Jokowi saat Wawancara	85
Gambar 12	: Menpora Malaysia dan Menpora Indonesia	91
Gambar 13	: Bendera Indonesia Terbalik	96
Gambar 14	: Rilis Permohonan Resmi Kemenlu Malaysia	101
Gambar 15	: Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo	106
Gambar 16	: Pimpinan Komisi I DPR Meutya Hafid	111
Gambar 17	: Bendera Indonesia Terbalik	117
Gambar 18	: Bendera Indonsia Terbalik	122
Gambar 19	: Bendera Indonsia Terbalik	127
Gambar 20	: Mahfud MD	133
Gambar 21	: Reog ponorogo	139
Gambar 22	: Pandji Pragiwaksono	145
Gambar 23	: Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu	151
Gambar 24	: Aksi Unjuk Rasa Mahasiswa Aceh Barat	157

ABSTRACT

At the SEA Games 2017 event yesterday that took place in Malaysia there has been an incident that was the reversal of the Indonesian flag during the opening ceremony. The fatal mistake made by Malaysia as the host of the SEA Games 2017 became a warm conversation at the time and made the relationship between Indonesia and Malaysia back up. Because the two countries are often argued from the problem of borders, labor, dance, cultural arts, and other issues. The purpose of this study is to describe how Kompas.com in framing the news of the incident reversed the flag of Indonesia in the SEA Games 2017 in Malaysia. This research uses qualitative descriptive method and observation unit in this research is online media Kompas.com. From the research results can be concluded that Kompas.com often publish news about the reaction and protests incident reversed the flag of Indonesia from several figures who are in the government environment. Then often use the emphasis on who, who is the news source of a government figure. Kompas.com also often preach about the mistakes that made Malaysia as host of SEA Games 2017. The framing device there are four namely, syntactic structure, script structure, thematic structure, and rhetorical structure.

Keywords: Framing Analysis, incident reversed Indonesian flag, SEA Games 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu alat pemersatu bangsa. Menonton dan mendukung tim nasional Indonesia bertanding melawan tim dari negara lain membuat jiwa dan rasa nasionalisme kita meningkat berkali-kali lipat, entah itu pertandingan olahraga bulutangkis, voli, basket, sepakbola atau macam olahraga lainnya. Kita akan merasa bahagia dan bangga jika tim nasional memenangkan sebuah pertandingan, sebaliknya kita juga akan merasa sedih bahkan sampai meneteskan air mata jika tim nasional mengalami kekalahan. Ditengah kondisi negeri yang sedang panas dengan isu-isu politik yang tidak jelas, olahraga dapat mempersatukan kita semuanya membuat kita menjadi satu keutuhan dan rasa memiliki bangsa Indonesia yang juga semakin meningkat.

Sebagai contoh, pada pergelaran SEA GAMES 2017 yang berlangsung di Malaysia kemarin. Ketika kontingen Indonesia mendapatkan medali emas dan bendera nasional Indonesia berhak berkibar diatas bendera negara peserta lainnya, membuat kita yang berada di Indonesia bangga mendengar kabar tersebut. Kemudian ketika tim nasional sepakbola kita bertanding melawan tuan rumah Malaysia pada partai semifinal. Seperti biasanya lagu kebangsaan Indonesia Raya berkumandang sebelum pertandingan dimulai, hampir seluruh pemain menitikkan air mata pada saat menyanyikan lagu kebangsaan tersebut

tak pelak membuat kita yang menonton dari layar kaca merinding. Hal-hal tersebut yang membuat nasionalisme kita semua meningkat, kita menjadi semakin cinta dengan Indonesia, menjadikan kita lebih menghormati bendera Indonesia, bangga menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, dan menjadikan kita semua satu. Ada suatu insiden yang membuat masyarakat Indonesia marah dan kesal, yaitu pada saat pembukaan SEA GAMES kemarin dimana bendera Indonesia terbalik. Insiden tersebut menuai kecaman dan ramai diperbincangkan di berbagai media khususnya di Indonesia.

Media dan komunikasi memang sangat erat hubungannya dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain, dimana keduanya saling memiliki keterkaitan. Media adalah salah satu bentuk saluran untuk menyampaikan informasi atau pesan (komunikasi). Kekuatan media terletak pada fakta bahwa media dapat menjadi sumber utama berbagai ide dan opini. Media juga dapat mempengaruhi cara kita berpikir dan bertindak (Burton, 2008:2).

Setelah melewati era lisan, tulisan, percetakan dan yang terakhir teknologi kini media telah berevolusi dan saat ini muncul media baru yaitu internet. Tahap terakhir tersebut membawa revolusi besar dalam komunikasi massa dengan lahirnya jurnalisme online yang bukan lagi diupdate dalam hitungan hari atau jam, namun sudah dalam hitungan detik. Bentuk jurnalisme baru ini memungkinkan akses informasi yang cepat pada khalayak. Selain itu ciri khusus dalam jurnalisme online adalah pada kecepatannya dalam menyampaikan informasi dan dapat dipublikasikan secara langsung. Ciri lain karakteristik penulisan berita biasanya berbentuk

langsung pada intinya (*straight news*), ringkas, pendek, dan jelas. Keunggulan yang dapat diperoleh dari jurnalisme online adalah akses gratis dan interaktif karena melalui fitur-fitur yang disajikan seperti fitur komentar yang memudahkan pembaca untuk menyampaikan tanggapannya (Junaidi, 2007:20).

Seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Ar Ra'd ayat 11 :

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ﴿١١﴾

“Jika Tuhanmu menghendaki, tentu Dia menjadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih pendapat.” (QS. Ar Ra'd:11).

Dalam Al Qur'an surat Ar Ra'd ayat 11 tersebut sudah dijelaskan bahwa Allah menjadikan umat yang satu, tetapi mereka (umat) senantiasa berselisih pendapat. Dari perumpamaan ayat diatas digambarkan, dalam menerima sebuah pesan atau informasi dari sebuah media pasti muncul berbagai macam tanggapan dan reaksinya oleh masing-masing individu. Oleh karena itu diperlukannya *tabayun* dari setiap pesan atau informasi yang didapat mengenai kebenaran atas apa yang disampaikan oleh suatu media kepada khalayak. Sehingga walaupun berbeda-beda dalam menerima atau menanggapi suatu pemberitaan oleh media, masing-masing individu tidak bercerai berai dan tetap menjadi satu (umat).

Salah satu pemberitaan yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat yaitu insiden terbaliknya bendera Indonesia dalam pergelaran SEA GAMES 2017 yang berlangsung di Malaysia. Membuat hubungan

kedua negara tetangga Indonesia dan Malaysia kembali memanas. Pasalnya kedua negara ini kerap bersitegang dari masalah perbatasan, tenaga kerja, lagu daerah, tarian, seni budaya dan masalah yang lainnya. Kesalahan fatal kembali dilakukan oleh Malaysia yang notabene sebagai tuan rumah SEA GAMES 2017.

Bendera Indonesia tercetak terbalik dalam buku panduan pelaksanaan SEA Games 2017. Buku panduan dibagikan kepada para pejabat yang hadir dalam pembukaan SEA Games 2017 di stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017). Di halaman ke-80 dalam buku tersebut, bendera merah putih Indonesia tercetak terbalik, yakni menjadi putih merah. Bendera Indonesia yang tercetak terbalik itu ada di bagian daftar negara peserta yang pernah menjadi tuan rumah SEA Games. Di bagian itu tertulis Indonesia menjadi tuan rumah pada 1979, 1987, 1997, dan 2011. Kesalahan mencetak bendera hanya terjadi pada Indonesia. sementara itu, bendera 10 negara peserta SEA Games lainnya tercetak dengan benar. (<http://olahraga.kompas.com/read/2017/08/19/22203151/bendera-indonesia-dicetak-terbalik-di-buku-panduan-sea-games-2017> diakses pada tanggal 23 Februari 2018, pukul 13.27 WIB).

Insiden terbaliknya bendera Indonesia pada acara pembukaan pergelaran SEA GAMES 2017 yang berlangsung di Malaysia sontak membuat seluruh masyarakat Indonesia kesal dan marah. Berbagai macam reaksi kekesalan dan kemarahan ditunjukkan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat biasa, artis, anggota DPR, Menteri, Menpora, bahkan sampai Presiden. Andik Vermansyah, masyarakat Indonesia sekaligus pesepakbola yang merumpuk di liga Malaysia ini marah dan mengaku malu dengan apa yang menjadi anggapan warganet. Beberapa waktu terakhir, Andik termasuk sosok yang diserang oleh warganet setelah Malaysia membuat kekeliruan memasang bendera Indonesia secara terbalik di dalam buku panduan SEA Games 2017. (<http://bola.kompas.com/read/2017/08/24/17445718/alasan->

andik-vermansah-muncul-saat-indonesia-vs-kamboja diakses pada tanggal 23 Februari 2018, pukul 13.48 WIB).

Sementara itu, Meutya Hafid wakil ketua Komisi I DPR menilai insiden terbaliknya bendera Indonesia itu melukai rasa persahabatan antara Indonesia dan Malaysia. Ia menyarankan agar Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi sementara tak menerima kunjungan Menpora Malaysia sebelum ada perbaikan dari kesalahan tersebut. Ia juga mendesak Malaysia untuk segera memberi penjelasan terkait kecerobohan terbalik mencetak bendera Republik Indonesia dalam buku panduan SEA Games di Kuala Lumpur 2017.

(<http://nasional.kompas.com/read/2017/08/21/06373921/pimpinan-komisi-i-dpr-desak-malaysia-jelaskan-insiden-bendera-terbalik> diakses pada tanggal 23 Februari 2017, pukul 14.00 WIB).

Menteri Dalam Negeri, Tjahjo Kumolo juga menyayangkan terbaliknya bendera Indonesia dalam buku panduan SEA GAMES 2017 di Malaysia. Menurut dia, terlepas dari permintaan maaf Malaysia, perlu dipertanyakan penyebab terjadinya kesalahan tersebut. Ia menambahkan, jika Malaysia merasa tetangga dekat Indonesia semestinya mengetahui warna merah putih sebagai warna bendera Indonesia, itu menunjukkan kurangnya atensi Malaysia terhadap Indonesia.

(<http://nasional.kompas.com/read/2017/08/20/20111261/mendagri-sulit-memahami-kesalahan-cetak-bendera-indonesia-oleh-malaysia> diakses pada tanggal 23 Februari 2018, pukul 14.11 WIB).

Menpora Imam Nahrawi dan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo juga tak kalah dalam menanggapi insiden yang terjadi pada acara pembukaan SEA GAMES 2017 di Malaysia tersebut. Mengetahui insiden tersebut Menteri Imam Nahrawi terlihat marah besar. Ia begitu murka dan mengecam keras atas kesalahan yang dibuat oleh panitia setempat.

“Saya kira ini sangat teledor dan ceroboh sekali. Hal ini mencederai kemegahan pembukaan SEA Games 2017 yang disaksikan jutaan orang. Protes jelas akan kami lakukan. Kami menunggu permintaan maaf secara langsung dari pemerintah Malaysia. Masa acara besar dan istimewa seperti pembukaan SEA GAMES harus ternoda oleh hal ini,” ujar Menpora Imam Nahrawi.” (<http://olahraga.kompas.com/read/2017/08/19/22203151/bendera-indonesia-dicetak-terbalik-di-buku-panduan-sea-games-2017> diakses pada tanggal 23 Februari 2018, pukul 14.31 WIB).

Mengenai hal ini, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo juga menyesalkan hal tersebut. Perkara yang sangat sensitif ini seharusnya tidak terjadi karena menyangkut sisi nasionalisme masyarakat Indonesia. Namun, beliau menegaskan bahwa hal ini jangan terlalu dibesar-besarkan. Namun jika ingin tetap marah, maka luapkanlah kemarahan tersebut dengan cara yang bijak dan elegan. Jokowi mengatakan, Pemerintah Indonesia sangat menyesalkan kejadian tersebut. Namun demikian, Jokowi juga meminta masalah ini tidak dibesar-besarkan. Presiden Jokowi meminta pemerintah Malaysia meminta maaf secara resmi atas keteledoran terbalik mencetak bendera Republik Indonesia, dalam buku panduan SEA Games di Kuala Lumpur 2017.

(<http://nasional.kompas.com/read/2017/08/20/11255141/jokowi-tunggu-permintaan-maaf-malaysia-terkait-bendera-yang-dicetak-terbalik> diakses pada tanggal 23 Februari 2018, pukul 14.44 WIB).

Sementara itu, insiden yang terjadi di upacara pembukaan SEA GAMES 2017 Malaysia juga membuat warganet dan netizen dari Indonesia geram. Alhasil, mereka para netizen beramai-ramai membuat tagar *ShameOnYouMalaysia* yang membuat heboh jagat dunia maya. Twitter, instagram, bahkan facebook pun ramai dihiasi dengan tagar tersebut dan sempat menjadi *trending topic* pada saat itu. Kesalahan yang dibuat oleh Malaysia ternyata berbuntut panjang, para *hacker* yang berasal dari Indonesia juga menyerang salah satu web milik Malaysia. Tidak berhenti sampai disitu saja, akun panitia SEA GAMES 2017 juga tak luput dari serangan netizen. Berikut adalah gambar yang peneliti dapat dari twitter dan instagram terkait tagar *#ShameOnYouMalaysia*

Gambar 1
Tagar *#ShameOnYouMalaysia* dalam twitter



Sumber : www.twitter.com

Gambar 2
Tagar #ShameOnYouMalaysia dalam instagram



Sumber : www.instagram.com

Berdasarkan pemaparan dan foto-foto di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang pemberitaan insiden terbaliknya bendera Indonesia. Karena menurut peneliti insiden tersebut menyangkut nasionalisme harga diri bangsa Indonesia, sehingga membuat hubungan kedua negara Indonesia dan Malaysia kembali memanas. Pasalnya, seperti yang sudah peneliti jabarkan semua lapisan masyarakat Indonesia merasakan bahwa harga dirinya diinjak-injak sehingga memunculkan berbagai macam reaksi dan kecaman dari masyarakat di Indonesia. Peneliti memilih salah satu portal media online untuk melihat *framing* pemberitaan tersebut yaitu, kompas.com. Latar belakang pemilihan kompas.com adalah karena kompas.com merupakan salah satu media nasional yang paling gencar memberitakan terkait insiden terbaliknya bendera Indonesia pada ajang SEA GAMES 2017 di malaysia. Berdasarkan penelusuran peneliti, kompas.com tercatat mencapai 62 artikel dalam memberitakan insiden tersebut, jauh lebih

banyak dibandingkan media nasional lainnya seperti, okezone.com dengan 62 artikel terkait, tempo.co dengan 12 artikel terkait, detik.com dengan 19 artikel terkait, viva.co.id dengan 7 artikel terkait, dan liputan6.com dengan 5 artikel terkait

(<http://search.kompas.com/search/?q=terbaliknya+bendera+indonesia&submit=Kirim> diakses pada tanggal 7 September 2017, pukul 13.46 WIB). Selain itu kompas.com merupakan salah satu portal media online terbaik. Menurut alexa.com, salah satu situs penyedia data peringkat suatu situs atau web, kompas.com merupakan portal berita teratas di Indonesia. Selain itu, kompas.com merupakan portal berita terkemuka dan multimedia paling kredibel (<http://www.alex.com> diakses pada tanggal 25 Agustus 2017, pukul 11.18 WIB). Peneliti juga memberi batasan penelitian pemberitaan yaitu tanggal 19-22 Agustus 2017. Alasannya pada tanggal tersebut, pemberitaan terkait insiden terbaliknya bendera Indonesia di ajang SEA GAMES 2017 Malaysia selalu muncul menghiasi media online kompas.com dan sempat menjadi *headline* pada saat itu.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul “Pemberitaan Insiden Terbaliknya Bendera Indonesia Pada Ajang SEA GAMES 2017 di MALAYSIA (Analisis *Framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky pada kompas.com periode 19-22 Agustus 2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti memiliki rumusan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Kompas.com membingkai pemberitaan insiden terbaliknya bendera Indonesia pada ajang SEA GAMES 2017 di Malaysia?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kompas.com membingkai pemberitaan insiden terbaliknya bendera Indonesia pada ajang SEA GAMES 2017 di Malaysia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat Akademis dan Praktis. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Akademis

- 1). Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian khususnya analisis *framing* Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 2). Dapat memperkaya khasanah kajian ilmiah di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya yang berhubungan *framing*.
- 3). Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Praktis

1). Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apa saja penggambaran bagaimana pembungkaman berita dilakukan oleh media dalam memberikan sebuah peristiwa.

2). Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi karya literasi yang mampu memaknai pemberitaan insiden terbaliknya bendera Indonesia pada ajang SEA GAMES 2017 di Malaysia.

3). Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membawa pencerahan pada media dalam menjaga objektivitas pemberitaan dan posisi netral dalam penyampaian berita.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan referensi dan menghindari kesamaan penelitian. Oleh karena itu peneliti memilih referensi untuk penelitiannya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurmela Sugihani mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Framing* Harian Umum Solopos dan Tribun Jogja Tentang Peristiwa Bentrokan Antara Ormas Islam dan Warga Gandekan, Solo”. Pada penelitian Nurmela Sugihani

ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana harian umum Solopos dan Tribun Jogja menonjolkan berita dan menempatkan informasi lebih daripada yang lain tentang bentrokan antar ormas Islam. Penelitian Nurmela Sugihani ini menggunakan *Framing*, Berita Bentrokan, dan Wartawan/Media Konflik sebagai landasan teorinya dan memilih pemberitaan tentang bentrokan antara ormas Islam dengan warga Gandekan Solo sebagai obyeknya penelitiannya dan subyek penelitiannya adalah Harian Umum Solopos dan Tribun Jogja. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara peneliti dengan penelitian oleh Nurmela Sugihani ini. Persamaannya terletak pada metode penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan juga terdapat kesamaan pada landasan teori yaitu salah satunya menggunakan teori *framing*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, penelitian oleh Nurmela Sugihani menjadikan Harian Umum Solopos dan Tribun Jogja sebagai subjeknya, peneliti mengambil kompas.com sebagai subjek penelitiannya.

Penelitian kedua yaitu oleh Panca Okta Hutabrina mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul "Insiden Monas Dalam Bingkai Media (Analisis *Framing* Berita Seputar Insiden Monas, 1 Juni 2008, Di Harian Kompas dan Republika Periode 2-8 Juni 2008). Hasil penelitian Panca Okta Hutabrina ini mendeskripsikan bahwa, kedua media dalam hal ini Kompas dan Republika berusaha menampilkan pemberitaan sesuai ideologi, karakter, dan kepentingan masing-masing. Kedua media mempunyai strategi pembentukan

operasionalisasi wacana tersendiri dalam mem*framing* insiden monas. Penelitian oleh Panca Okta Hutabrina ini juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya pada subjek penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan *kompas* sebagai subjeknya. Sedangkan perbedaannya terletak pada landasan teori yang digunakan, penelitian oleh Panca Okta Hutabrina ini menggunakan teori konstruksi sosial atas realitas sedangkan peneliti menggunakan teori *framing* oleh Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky.

Penelitian ketiga yaitu oleh Megafirmawanti Lasinta mahasiswi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Konstruksi Media Online Dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik (Analisis *Framing* Tempo.co dan Viva.co.id pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari – 41 Maret 2014)”. Tujuan penelitian oleh Megafirmawanti Lasinta ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana media *online tempo.co* dan *viva.co.id* membingkai pemberitaan sengketa verifikasi Partai Bulan Bintang pada Pemilu 2014. Penelitian oleh Megafirmawanti Lasinta ini juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan teori *framing* dari Pan Konsicki. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitiannya, dimana penelitian oleh Megafirmawanti Lasinta menggunakan media *online tempo.co* dan *viva.co.id* sebagai subjeknya sedangkan peneliti menggunakan media *online kompas.com* sebagai subjek penelitiannya.

Penelitian keempat yaitu oleh Agung Hidayat mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada dengan judul “Bingkai Berita Radikalisme Islam di Indonesia (Analisis Framing Berita Ajakan Bergabung dengan ISIS di Indonesia pada Surat Kabar Kompas dan Koran Tempo pada Periode 1 Agustus – 31 Agustus 2014)”. Hasil penelitian Agung Hidayat ini mendeskripsikan bahwa, kedua media dalam hal ini Surat Kabar Kompas dan Koran Tempo menggunakan pilihan istilah mulai dari, paham, ideologi, kelompok, maupun gerakan. Dimana semua istilah tersebut baur dan bercampur di dalam artikel berita tanpa penjelasan yang baik. Istilah-istilah tersebut sering digunakan secara bergantian dan tidak ditemui konsistensi pada artikel-artikel berita dalam penyebutan dan penjelasan soal ‘apa itu ISIS’. Penelitian oleh Agung Hidayat ini juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya pada teori yaitu sama-sama menggunakan teori *framing* oleh Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky. Sedangkan perbedaannya terletak pada unit observasinya, penelitian oleh Agung Hidayat ini mengambil media cetak sedangkan peneliti mengambil media online sebagai unit observasinya.

F. Landasan Teori

1. Berita

Berita berasal dari bahasa Sangsekerta, yakni *Vrit* yang dalam bahasa Inggris disebut *write*, arti sebenarnya ialah ada atau terjadi. Menurut kamus Bahasa Indonesia, “berita” berarti kabar atau warta,

sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diperjelas menjadi “laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”. Jadi berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi.

Berita adalah informasi yang baru, menarik perhatian, mempengaruhi (effect) orang lain dan mempunyai kekuatan untuk membangkitkan selera yang mengikutinya (Robert Tyell).

Dalam bahasa Inggris berita itu disebut News, yang dapat diartikan sebagai cerita tentang peristiwa yang dapat dari empat penjuru mata iangin yaitu : North (utara), East (Timur), West (barat), South (Selatan).

Penelitian yang dilakukan oleh Robinson dan Levy (1986), menyatakan bahwa berita itu efektif, karena kompetisi antar sumber berita pun semakin tajam. Kebanyakan bukti diperoleh dari hasil ekspimen dan survei menyangkut pengetahuan tentang berita, yang menunjukkan rendahnya daya ingat dan pemahaman, serta hasil penelitian pengetahuan masyarakat menyangkut peristiwa dan masalah yang terkandung dalam berita.

Efek yang ditimbulkan oleh berita adalah berupa tambahan pengetahuan informasi faktual waktu pendek : barang juga kali juga pembentukan cara pandang terhadap gambaran dunia dan masyakat yang berjangka waktu panjang, serta kerangka berpikir untuk menafsirkan berbagai peristiwa. Berita memiliki kecendrungan yang normatif dan dirancang atau didayagunakan untuk membentuk dan menunjang nilai-nilai dan pandangan- pandangan tertentu.

Mekanisme efek yang ditimbulkan dari berita adalah hal yang mendorong orang untuk memetik pelajaran dari berita (kemampuannya untuk memberikan informasi) ialah imbalan personal yang muncul karena adanya kepuasan setelah mengetahui informasi menarik dan bermanfaat, juga karena sumber berita tersebut. Imbalan tersebut dapat berujud meningkatkan partisipasi sosial dan kemungkinan menurunnya rasa ketidakpastian.

Beberapa hal lain yang dikaitkan dengan efek berita tersebut sebagai berikut : suplai yang cukup, kemampuan berkomunikasi, hubungan antar pribadi yang mendukung perolehan pengetahuan, keterlibatan dalam pembicaraan menyangkut masalah kemasyarakatan (Dennis McQuail, 1998 : 262-263).

Definisi berita menurut *The New Grolier Webster International Dictionary* yang dikutip kembali oleh Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat dalam buku “Jurnalistik Teori dan Praktek” menyebutkan bahwa berita adalah :

“(1) *Current information about something that has taken place, or about something not known before*; (2) *News is information as presented by a news media such a paper, radio, or television*; (3) *News is anything or anyone regarded by a news media as a subject woethy of treatment*. (1) Informasi hangat tentang sesuatu yang telah terjadi, atau tentang sesuatu yang belum diketahui sebelumnya; (2) Berita adalah informasi seperti yang disajikan oleh media semisal surat kabar, radio, atau televisi; (3) Berita adalah sesuatu atau seseorang yang dipandang oleh media merupakan subjek yang layak untuk diberitakan.” (Kusumaningrat, 2006:9).

2. Pemberitaan

Pengertian pemberitaan menurut William S. Maulsby dalam Purnama Kusumaningrat (2010:1) adalah sesuatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian pembaca surat kabar yang memuat hal tersebut. Secara tidak langsung dalam pengertian ini media massa harus bertindak sesuai dengan kaidah Jurnalistik pemberitaan. Media harus bersikap netral tanpa ada embel-embel suatu kepentingan politik, atau di susupi oleh para elite politik yang berkuasa.

a. Jenis-jenis Pemberitaan

Menurut Romly (2003:40) Ada sejumlah jenis berita yang dikenal di dunia jurnalistik, yang paling populer dan menjadi menu utama media massa adalah:

1) Berita Langsung

Berita langsung (*straight news*) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat, lugas, dan apa adanya. Ditulis dengan gaya memaparkan peristiwa dalam keadaan apa adanya, tanpa ditambah dengan penjelasan, apalagi interpretasi. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis: berita keras atau hangat (*hard news*) dan berita lembut atau ringan (*soft news*).

2) Berita Opini

Berita opini (*opinion news*) yaitu berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu peristiwa.

3) Berita Interpretatif

Berita interpretatif (*interpretatif news*) adalah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Berawal dari informasi yang dirasakan kurang jelas atau tidak lengkap arti dan maksudnya.

4) Berita Mendalam

Berita mendalam (*depth news*) adalah berita yang merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan. Bermula dari sebuah berita yang masih belum selesai pengungkapannya dan bisa dilanjutkan kembali (*follow up system*). Pendalaman dilakukan dengan mencari informasi tambahan dari narasumber atau berita terkait.

5) Berita Penjelasan

Berita penjelasan (*explanatory news*) adalah berita yang sifatnya menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap, penuh data. Fakta diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa

argumentasi atau pendapat penulisnya. Berita jenis ini biasanya panjang lebar sehingga harus disajikan secara bersambung dan berseri.

6) Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan (*investigative news*) adalah berita yang diperoleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Disebut pula penggalian karena wartawan menggali informasi dari berbagai pihak, bahkan melakukan penyelidikan langsung ke lapangan, bermula dari data mentah atau berita singkat. Umumnya berita investigasi disajikan dalam format tulisan *feature*.

b. Nilai Pemberitaan

Suatu berita memiliki nilai layak berita jika di dalamnya ada unsur kejelasan (*clarity*) tentang kejadiannya, ada unsur kejutannya (*surprise*), Ada unsur kedekatannya (*proximity*) secara geografis, serta ada dampak (*impact*) dan konflik personalnya. Tetapi, kriteria tentang nilai berita ini sekarang sudah lebih disederhanakan dan disistematiskan sehingga sebuah unsur kriteria mencakup jenis-jenis berita yang lebih luas, Romli (2003:37), mengemukakan unsur-unsur nilai berita yang sekarang dipakai dalam memilih berita, unsur-unsur nilai tersebut adalah:

1) Aktualitas

Peristiwa terbaru, terkini, terhangat (*up to date*), sedang atau baru saja terjadi (*recent events*).

2) Faktual

Yakni ada faktanya (*fact*), benar-benar terjadi bukan fiksi (rekaan, khayalan, atau karangan). Fakta muncul dari sebuah kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).

3) Penting

Besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (*consequences*), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.

4) Menarik

Artinya memunculkan rasa ingin tahu (*curiosity*) dan minat membaca (*interesting*). Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca disamping aktual, faktual, dan penting.

c. Sifat-sifat Pemberitaan

Hubungan antara media massa dan khalayak dibangun oleh pesan media, sedangkan pesan media itu memiliki sifat yang khas dan berikuit adalah sifat-sifat media massa :

1) Menghibur

Yakni peristiwa lucu atau mengandung unsur humor yang menimbulkan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.

2) Mengandung keganjilan

Peristiwa yang penuh keanehan, keluarbiasaan, atau ketidaklaziman.

3) Kedekatan (*proximity*)

Peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.

4) *Human interest*

Terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan

khalayak yang membacanya.

5) Mengandung unsur seks

Yakni peristiwa yang berkaitan dengan kebutuhan biologis atau nafsu

seksual manusia.

6) Konflik, pertentangan, dan ketegangan

Yaitu berita yang berkaitan tentang konflik dalam suatu masyarakat dan juga pertentangan dan ketegangan.

3. ***New Media***

Media baru adalah sebuah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk dari media baru itu sendiri adalah teknologi komunikasi elektronik atau digital. Salah satu alasan munculnya media baru adalah konvergensi media. Konvergensi media adalah adanya sebuah integrasi dari media yang sebelumnya telah ada. Penemuan dari komputer dengan media cetak dan jaringan internet

membuat semua individu mengenal dengan sebutan media *online*. Sedangkan Menurut McQuail media baru adalah tempat dimana seluruh pesan komunikasi terdesentralisasi. Distribusi pesan lewat satelit meningkatkan penggunaan jaringan kabel dan komputer, keterlibatan *audience* dalam proses komunikasi yang semakin meningkat (McQuail, 2001:105).

Kompas.com merupakan salah satu jenis media baru seiring dengan berkembangnya konvergensi media di Indonesia. Media baru memiliki beberapa ciri-ciri yang berbeda dengan media lama. Pertama, internet tidak hanya berkaitan dengan produksi dan distribusi pesan, tetapi juga dapat disetarakan dengan pengolahan, pertukaran, dan penyimpanan. Kedua, media baru merupakan lembaga komunikasi publik juga privat, dan diatur (atau tidak) dengan layak. Ketiga, kinerja mereka tidak seteratur sebagaimana media massa yang profesional dan birokratis. Terdapat perbedaan yang signifikan yang menekankan fakta bahwa hubungan media baru dengan media massa adalah pada penyebarannya yang luas, secara prinsip tersedia untuk semua jenis komunikasi, dan setidaknya bebas dari kontrol (McQuail, 2011:150).

McQuail (2011: 157) media baru disini adalah berbagai perangkat teknologi komputer yang berbagai ciri yang sama dimana selain baru dimungkinkan dengan digitalisasi dan ketersediaannya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Memaparkan karakteristik

yang dapat membedakan antara media lama dengan media baru dari perspektif penggunaannya.

- a. Interaktivitas (*interactivity*): ditunjukkan oleh rasio respon atau inisiatif dari sudut pandang pengguna terhadap ‘penawaran’ sumber atau pengirim.
- b. Kehadiran sosial atau sosiabilitas (*social presence or sociability*): dialami oleh pengguna, berarti kontak personal dengan orang lain dapat dimunculkan oleh pengguna media.
- c. Kekayaan media (*media richness*): jangkauan dimana media dapat menjembatani kerangka referensi yang berbeda, mengurangi ambiguitas, memberikan lebih banyak petunjuk, melibatkan lebih banyak indra dan lebih personal.
- d. Otonomi (*autonomy*): derajat dimana seorang pengguna merasakan kendali atas konten dan penggunaan, mandiri dari sumber.
- e. Unsur bermain-main (*playfulness*): kegunaan untuk hiburan dan kesenangan, sebagai lawan dari sifat fungsi dan alat.
- f. Privasi (*privacy*): berhubungan dengan kegunaan media dan atau konten tertentu.
- g. Personalisasi (*personalization*) derajat dimana konsep dan penggunaan menjadi personal dan unik.

Lahirnya era komunikasi interaktif ditandai dengan terjadinya diversifikasi teknologi informasi dengan bergabungnya telepon, radio,

komputer, dan televisi menjadi satu dan menandai teknologi yang disebut internet. Internet menawarkan potensi komunikasi yang lebih terdesentralisasi dan lebih demokratis dibandingkan media massa sebelumnya.

Internet menggabungkan radio, film, dan televisi dan menyebarkannya melalui teknologi “tekan” (push). Media baru mengabaikan batasan percetakan dan model penyiaran dengan memungkinkan terjadinya percakapan antar-banyak pihak; memungkinkan penerimaan secara simultan, perubahan dan penyebaran kembali objek-objek budaya; mengganggu tindakan komunikasi dari posisi pentingnya, dari hubungan kewilayahan dari modernitas; menyediakan kontak global secara instan; dan memasukkan subjek modern/akhir modern ke dalam mesin aparat yang berjaringan (Poster dalam McQuail, 2011:151).

4. Konstruksi Realitas Media Sosial

Berger dan Luckman (Bungin, 2008:14) mulai menjelaskan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman ‘kenyataan dan pengetahuan’. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas yang diakui sebagai memiliki keberadaan (*being*) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri. Pengetahuan didefinisikan sebagai kepastian bahwa realitas-realitas itu nyata (*real*) dan memiliki karakteristik yang spesifik.

Susbtansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas dari Berger dan Luckmann adalah pada proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi sekunder. Basis sosial teori dan pendekatan ini adalah transisi-modern di Amerika pada sekitar tahun 1960-an, dimana media massa belum menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Dengan demikian Berger dan Luckmann tidak memasukan media massa sebagai variabel atau fenomena yang berpengaruh dalam konstruksi sosial atas realitas.

Teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Luckman telah direvisi dengan melihat variabel atau fenomena media massa menjadi sangat substansi dalam proses eksternalisasi, subyektivasi, dan internalisasi inilah yang kemudian dikenal sebagai “konstruksi sosial media massa”. Substansi dari konstruksi sosial media massa ini adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial berlangsung dengan sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori dan opini massa cenderung sinis.

Proses konstruksi sosial media massa melalui tahapan sebagai berikut :

a. Tahap menyiapkan materi konstruksi

Menyiapkan materi konstruksi sosial media massa adalah tugas redaksi media massa, tugas itu didistribusikan pada desk editor yang

ada di setiap media massa. Masing-masing media memiliki desk yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan visi suatu media. Isu-isu penting setiap hari menjadi fokus media massa, terutama yang berhubungan tiga hal yaitu kedudukan, harta, dan perempuan. Ada tiga hal penting dalam penyiapan materi konstruksi sosial yaitu :

1). Keberpihakan media massa kepada kapitalisme.

Sebagaimana diketahui, saat ini hampir tidak ada lagi media massa yang tidak dimiliki oleh kapitalis. Dalam arti kekuatan-kekuatan kapital untuk menjadikan media massa sebagai mesin penciptaan uang dan pelipatgandaan modal.

2). Keberpihakan semu kepada masyarakat.

Bentuk dari keberpihakan ini adalah dalam bentuk empati, simpati dan berbagai partisipasi kepada masyarakat, namun ujung-ujungnya adalah juga untuk menjual berita demi kepentingan kapitalis.

3). Keberpihakan kepada kepentingan umum.

Bentuk keberpihakan kepada kepentingan umum dalam arti sesungguhnya sebenarnya adalah visi setiap media massa, namun akhir-akhir ini visi tersebut tak pernah menunjukkan jati dirinya, namun slogan-slogan tentang visi ini tetap terdengar.

Jadi, dalam menyiapkan materi konstruksi, media massa memosisikan diri pada tiga hal tersebut di atas, namun pada umumnya keberpihakan pada kepentingan kapitalis menjadi sangat dominan

mengingat media massa adalah mesin produksi kapitalis yang mau ataupun tidak harus menghasilkan keuntungan.

b. Tahap sebaran konstruksi

Sebaran konstruksi media massa dilakukan melalui strategi media massa. Konsep konkret strategi sebaran media massa masing-masing media berbeda, namun prinsip utamanya adalah *real time*. Media cetak memiliki konsep *real time* terdiri dari beberapa konsep hari, minggu atau bulan, seperti terbitan harian, terbitan mingguan atau terbitan beberapa mingguan atau bulanan. Walaupun media cetak memiliki konsep *real time* yang sifatnya tertunda, namun konsep aktualitas menjadi pertimbangan utama sehingga pembaca merasa tepat waktu memperoleh berita tersebut.

Pada umumnya sebaran konstruksi sosial media massa menggunakan model satu arah, dimana media menyodorkan informasi sementara konsumen media tidak memiliki pilihan lain kecuali mengonsumsi informasi itu. Prinsip dasar dari sebaran konstruksi sosial media massa adalah semua informasi harus sampai pada pembaca secepatnya dan setepatnya berdasarkan pada agenda media. Apa yang dipandang penting oleh media menjadi penting pula bagi pembaca.

c. Tahap pembentukan konstruksi realitas

(1). Tahap pembentukan konstruksi realitas

Tahap berikut setelah sebaran konstruksi, dimana pemberitaan telah sampai pada pembaca yaitu terjadi pembentukan konstruksi di masyarakat melalui tiga tahap yang berlangsung secara generik. *Pertama*, konstruksi realitas membenaran; *kedua*, kesediaan dikonstruksi oleh media massa; *ketiga*, sebagai pilihan konsumtif. *Tahap pertama* adalah konstruksi membenaran sebagai suatu bentuk konstruksi media massa yang terbangun di masyarakat yang cenderung membenarkan apa saja yang ada (tersaji) di media massa sebagai sebuah realitas kebenaran. Dengan kata lain, informasi media massa sebagai otoritas sikap untuk membenarkan sebuah kejadian. *Tahap kedua* adalah kesediaan dikonstruksi oleh media massa, yaitu sikap generik dari tahap pertama. Bahwa pilihan seseorang untuk menjadi pembaca media massa adalah karena pilihannya untuk bersedia pikiran-pikirannya dikonstruksi oleh media massa. *Tahap ketiga* adalah menjadikan konsumsi media massa sebagai pilihan konsumtif, dimana seseorang secara habit tergantung pada media massa. Media massa adalah bagian kebiasaan hidup yang tak bisa dilepaskan. Pada tingkat tertentu, seseorang merasa tak mampu beraktivitas apabila ia belum membaca koran.

(2). Pembentukan konstruksi citra

Pembentukan konstruksi citra bangunan yang diinginkan oleh tahap konstruksi. Dimana bangunan konstruksi citra yang dibangun oleh media massa ini terbentuk dalam dua model : 1) model *good news* dan 2) model *bad news*. Model *good news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi suatu pemberitaan sebagai pemberitaan yang baik. Pada model ini objek pemberitaan dikonstruksi sebagai sesuatu yang memiliki citra baik sehingga terkesan lebih baik dari sesungguhnya kebaikan yang ada pada objek itu sendiri. Sementara, pada model *bad news* adalah sebuah konstruksi yang cenderung mengkonstruksi kejelekan atau cenderung memberi citra buruk pada objek pemberitaan sehingga terkesan lebih jelek, lebih buruk, lebih jahat dari sesungguhnya sifat jelek, buruk, dan jahat yang ada pada objek pemberitaan itu sendiri.

d. Tahap konfirmasi

Konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun pembaca memberi argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi. Bagi media, tahapan ini perlu sebagai bagian untuk menjelaskan mengapa ia terlibat dan bersedia hadir dalam proses konstruksi sosial. Ada beberapa alasan yang sering digunakan dalam konfirmasi ini yaitu a) kehidupan modern menghendaki pribadi yang selalu berubah dan

menjadi bagian dari produksi media massa, b) kedekatan dengan media massa adalah *life style* orang modern, dimana orang modern sangat menyukai popularitas terutama sebagai subjek media massa itu sendiri, dan c) media massa walaupun memiliki kemampuan mengkonstruksi realitas media berdasarkan subyektivitas media, namun kehadiran media massa dalam kehidupan seseorang merupakan sumber pengetahuan tanpa batas yang sewaktu-waktu dapat diakses.

Teori konstruksi sosial media massa ini, bisa juga dilihat dalam sebuah penelitian Nanang Mizwar Hasyim, yakni Konstruksi Citra Maskulinitas Calon Presiden (Study Analisis Framing model Gamson dan Modigliani pada Pemberitaan Koran harian Kompas dan Jawa Pos Edisi Juni 2014). Pada penelitian tersebut juga terdapat teori konstruksi realitas dari Peter L. Berger (<http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/091-03> diakses pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 23.12 WIB).

5. ***Framing***

Pada dasarnya *Framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana khususnya untuk menganalisis teks media (Sobur, 2001:161). Analisis *Framing* dikembangkan oleh Zhodang Pan, Etman dan yang paling populer adalah pengembangan analisis *framing* yang dilakukan oleh William A. Gamson (Junaedi, 2007:66). Analisis *framing* adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori

penelitian konstruksionis (Eriyanto, 2002:43). *Framing* adalah pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media (Eriyanto, 2002:76).

Framing menentukan bagaimana realitas itu hadir dihadapan pembaca. Apa yang kita tahu tentang realitas sosial pada dasarnya tergantung pada bagaimana kita melakukan *frame* atas peristiwa itu yang memberikan pemahaman dan pemaknaan tertentu atas suatu peristiwa. *Framing* dapat mengakibatkan suatu peristiwa yang sama dapat menghasilkan suatu berita yang secara radikal berbeda apabila wartawan mempunyai *frame* yang berbeda ketika melihat peristiwa tersebut dan menuliskan pandangannya dalam berita. Analisis *framing* membantu kita untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa yang sama itu dikemas secara berbeda oleh wartawan sehingga menghasilkan berita yang secara radikal berbeda (Eriyanto, 2002:97).

Framing bukan hanya berkaitan dengan skema individu (wartawan), melainkan juga berhubungan dengan proses produksi berita (Eriyanto, 2002:115). Produksi berita berhubungan dengan bagaimana rutinitas yang terjadi dalam ruang pemberitaan yang menentukan bagaimana wartawan didikte/dikontrol untuk memberitakan peristiwa dalam perspektif tertentu (Eriyanto, 2002:141). *Framing* pada intinya merujuk pada suatu usaha pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu diskursus untuk menekankan kerangka berpikir

tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan didalam berita (Ishak dkk, 2011:119).

Untuk menjelaskan apa itu *framing*, Eriyanto merangkum pengertian analisis *framing* dari beberapa ahli pengertian *framing* menurut para ahli komunikasi:

Tabel 1
Definisi *Framing*

Robert N. Entman	Proses seleksi dari berbagai aspek realitas sehingga bagian tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol ketimbang aspek lain. Ia juga menyertakan penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga sisi tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada sisi yang lain.
William A. Gamsom	Cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (package). Kemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan individu untuk mengkonstruksi makna pesanpesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesanpesan yang ia terima.
Todd Gitlin	Strategi bagaimana realitas/dunia dibentuk dan disederhanakan sedemikian rupa untuk ditampilkan kepada khalayak pembaca. Peristiwa-peristiwa ditampilkan dalam pemberitaan agar tampak menonjol dan menarik perhatian khalayak pembaca. Itu dilakukan dengan seleksi, pengulangan, penekanan, dan presentasi aspek tertentu dari realitas.
David E. Snow dan Robert Benford	Pemberian makna untuk menafsirkan peristiwa dan kondisi yang relevan. <i>Frame</i> mengorganisasikan system kepercayaan dan diwujudkan dalam kata kunci tertentu, anak kalimat, citra tertentu, sumber informasi, dan

	kalimat tertentu.
Amy Binder	Skema intepretasi yang digunakan oleh individu untuk menempatkan, menafsirkan, mengidentifikasi, dan melabeli peristiwa secara langsung atau tidak langsung. <i>Frame</i> mengorganisir peristiwa yang kompleks ke dalam bentuk dan pola yang mudah dipahami dan membantu individu untuk mengerti makna peristiwa.
Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki	Strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

Sumber : Eriyanto, 2012: 77-79

Secara umum, teori *framing* dapat dilihat dalam dua tradisi yaitu psikologis dan sosiologis. Pendekatan psikologis terutama melihat bagaimana pengaruh kognisi seseorang dalam membentuk skema tentang diri, sesuatu, atau gagasan tertentu. Sementara dari pendekatan sosiologis, konsep *framing* dipengaruhi oleh pemikiran Erving Goffman. Menurut Goffman manusia secara aktif mengklasifikasikan dan mengkategorisasikan pengalaman hidup ini agar mempunyai arti atau makna. Setiap tindakan manusia pada dasarnya mempunyai arti dan manusia berusaha memberi penafsiran atas perilaku tersebut agar bermakna dan berarti. Sebagai akibatnya, tindakan manusia sangat tergantung pada *frame* atau skema interpretasi dari seseorang (Eriyanto, 2002:83)

a. Dimensi Psikologis

Framing adalah upaya atau strategi yang dilakukan wartawan untuk menekankan dan membuat pesan menjadi bermakna, lebih

mencolok dan diperhatikan oleh publik. Upaya membuat pesan (dalam hal ini teks berita) lebih menonjol dan mencolok, pada taraf awal tidak dapat dilepaskan dari aspek psikologis. Secara psikologis orang cenderung menyederhanakan realitas dan dunia yang kompleks itu bukan hanya agar lebih sederhana dan dapat dipahami, melainkan juga agar lebih mempunyai perspektif tertentu. Pesan atau realitas juga cenderung dilihat dalam kerangka berfikir tertentu, karenanya realitas yang sama bisa jadi digambarkan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Karena orang mempunyai pandangan atau perspektif yang berbeda juga.

b. Dimensi Sosiologis

Garis sosiologis ini terutama dapat ditarik dari Alfred Schutz, Goffman hingga Peter L. Berger. Pada level sosiologis, *frame* dilihat terutama untuk menjelaskan bagaimana organisasi dari ruang berita dan pembuat berita membentuk berita secara bersama-sama. Ini menempatkan berita sebagai organisasi yang kompleks yang menyertakan di dalamnya praktek profesional. Pendekatan semacam ini untuk membedakan pekerja media sebagai individu sebagaimana dalam pendekatan psikologis. Melihat berita dalam media seperti ini, berarti menempatkan berita sebagai institusi sosial, berita ditempatkan, dicari, dan disebarkan lewat praktik profesional dalam organisasi. Karenanya hasil dari suatu proses berita adalah produk dari proses institusional. Praktik ini

menyertakan hubungan dengan institusi, tempat berita itu dilaporkan. Berita adalah produk dari profesionalisme yang menentukan bagaimana peristiwa setiap hari dibentuk dan dikonstruksi.

Dari beberapa pengertian *framing* di atas, peneliti memilih menggunakan teori dari Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky sebagai unit analisis penelitian ini. Karena teori model *framing* Pan Kosicky praktis dan lazim digunakan oleh para peneliti dibandingkan dengan teori dari tokoh yang lainnya dan menurut peneliti teori ini sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini. Dalam model *framing* Pan Kosicky, perangkat *framing* dapat dibagi ke dalam empat struktur besar. Pertama, struktur sintaksis; kedua, struktur skrip; ketiga, struktur tematik; keempat, struktur retorik (Sobur, 2001:175).

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata dalam frase atau kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita headline, lead, latar informasi, sumber, penutup- dalam suatu kesatuan teks berita secara keseluruhan (Eriyanto, 2002:195).

Headline, mempunyai fungsi *framing* yang kuat. Headline mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan. Headline digunakan untuk

menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu (Eriyanto, 2001:297).

Lead atau teras berita yang berada setelah judul yang terdiri dari satu alinea pendek dan merupakan intisari berita. Lead yang baik terdiri maksimal 35 kata dan menempatkan unsur when sebagai elemen berita yang penting untuk ditempatkan di teras berita (Ishak dkk, 2011:128).

Latar informasi, merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa (Eriyanto, 2001:298).

Sumber berita, yakni bagian berita yang tidak kalah penting terkait dengan pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas. Ia juga merupakan bagian berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis wartawan bukan pendapat wartawan semata, melainkan pendapat orang lain yang mempunyai otoritas tertentu (Eriyanto, 2001:298).

b. Skrip

Bentuk umum dari unsur penulisan berita atau skrip adalah pada 5W+1H (who, what, where, when, why, +how). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang

ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda *framing* yang penting (Eriyanto, 2001:300).

What berarti peristiwa apa yang akan dilaporkan kepada khalayak. Who berarti siapa yang menjadi pelaku dalam peristiwa berita itu. When berarti kapan berita itu terjadi: tahun, bulan, minggu, hari, jam, menit. Where berarti dimana peristiwa itu terjadi. Why adalah alasan mengapa peristiwa yang diberitakan itu terjadi. Sedangkan How berarti bagaimana jalan peristiwa atau bagaimana cara menanggulangi peristiwa tersebut (Ishak dkk, 2011:130).

c. Tematik

Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengujian hipotesis: peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan –semua perangkat: itu digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat. Kalau struktur sintaksis berhubungan dengan fakta yang diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagan berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan (Eriyanto, 2002:301).

Adapun perangkat dari struktur tematik adalah:

Detail, adalah elemen yang berelasi dengan kontrol informasi yang ditampilkan seseorang (komunikator). Komunikator akan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya atau citra yang baik (Ishak dkk, 2011:130). Koherensi, dipahami sebagai penataan secara rapi realitas dan gagasan, fakta, dan ide ke dalam satu untaian yang logis sehingga memudahkan untuk memahami pesan yang dikandungnya. Koherensi dapat ditampilkan melalui hubungan sebab akibat dan bisa juga sebagai penjelas (Ishak dkk, 2011:131). Bentuk kalimat, adalah sisi pemakaian kalimat yang berelasi dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas. Bentuk kalimat tidak hanya menjadi persoalan teknis kebenaran atau bahasa, tetapi menentukan makna yang dibentuk oleh susunan kalimat. Kalimat merupakan bagian kecil dari ujaran teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran secara utuh. Kata ganti, adalah elemen yang digunakan untuk melakukan manipulasi bahasa dengan membuat suatu komunitas imajinatif. Agar berita menarik, jurnalis menggunakan kata-kata yang berbeda dalam sebuah berita (Ishak dkk, 2011:132).

d. Retoris

Struktur retorik berelasi dengan bagaimana cara jurnalis menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan poin-poin yang menonjol pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita (Ishak

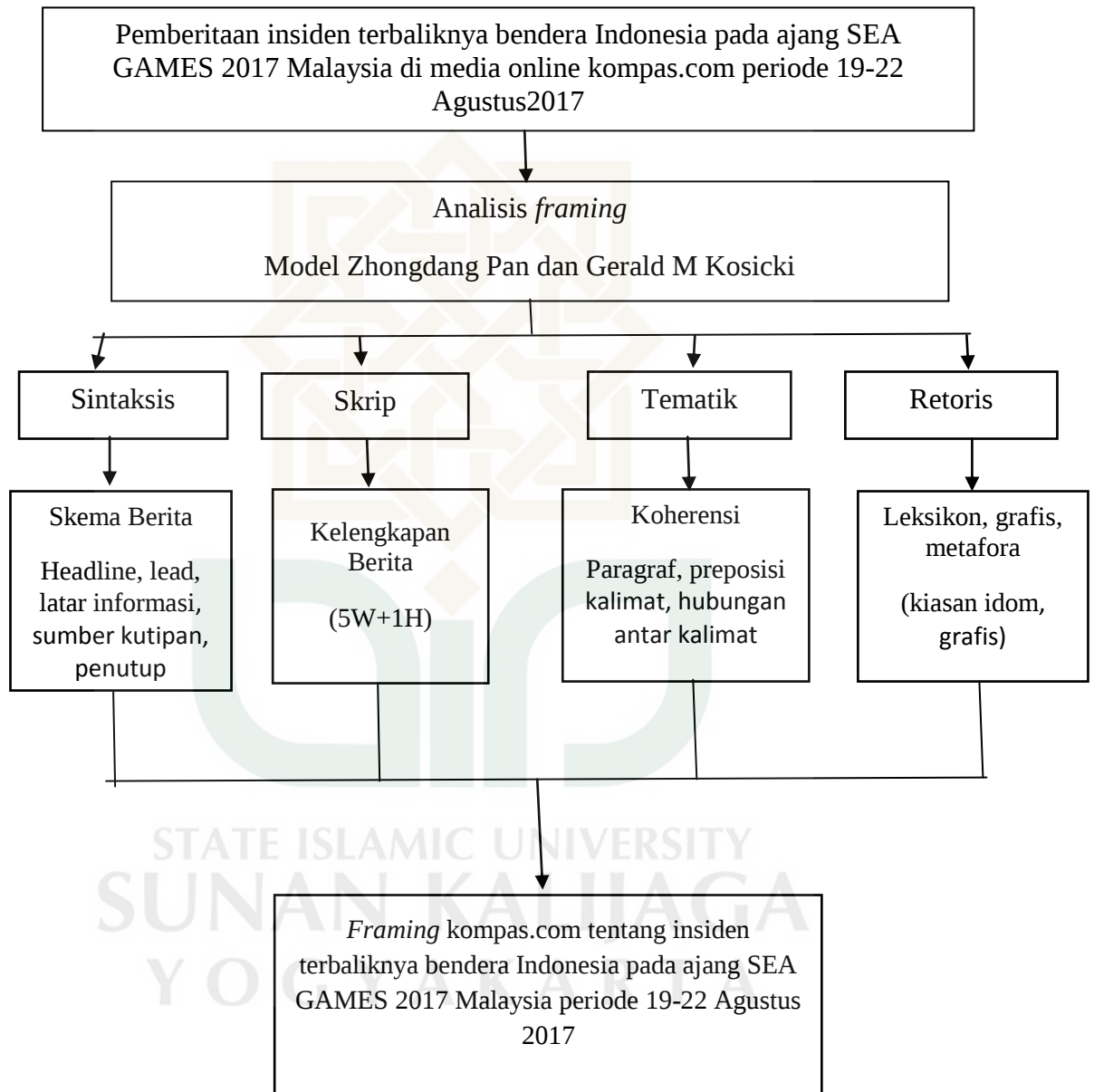
dkk, 2011:132). Struktur retorik berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu. Dengan kata lain, struktur retorik memakai pilihan kata, idiom, grafik, gambar, yang juga dipakai guna memberi penekanan pada arti tertentu (Sobur, 2001:176).

Leksikon, merupakan pemilihan atau pemakaian kata-kata tertentu untuk menggambarkan peristiwa. Pilihan ini tidak dilakukan secara kebetulan, tetapi secara ideologis untuk menunjukkan pemaknaan seseorang terhadap fakta/realitas. Pilihan kata-kata yang dipakai menunjukkan sikap dan ideologi tertentu. Peristiwa sama dapat digambarkan dengan pilihan kata yang berbeda-beda. Peristiwa terbunuhnya mahasiswa Trisakti dapat disajikan dengan kata-kata “pembunuhan”, “kecelakaan”, atau bahkan “pembantaian”. Demonstrasi mahasiswa dapat dilabeli sebagai “pengacau keamanan”, tetapi juga dapat dilabeli sebagai “pahlawan rakyat”. Label mana yang dipakai tergantung kepada wartawan/komunikator yang memakai kata-kata tersebut. Grafis, elemen ini merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan (yang berarti dianggap penting) oleh seseorang yang diamati dari teks. Grafis biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan yang lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran yang lebih besar. Termasuk di dalamnya adalah pemakaian caption, raster, grafik,

gambar, atau tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafis juga muncul dalam bentuk foto, gambar, atau tabel untuk mendukung gagasan atau bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan. Metafora, seorang wartawan tidak hanya menyampaikan pesan pokok lewat teks, tetapi juga kiasan, ungkapan, metafora yang dimaksudkan sebagai ornamen atau bumbu dari suatu berita. Akan tetapi, pemakaian metafora tertentu bisa menjadi petunjuk utama untuk mengerti makna suatu teks. Metafora tertentu dipakai oleh wartawan secara strategis sebagai landasan berpikir, alasan pembenaran atas pendapat atau gagasan tertentu kepada publik. Wartawan menggunakan kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, petuah leluhur, kata-kata kuno, bahkan mungkin ungkapan yang diambil dari ayat-ayat suci yang semuanya dipakai untuk memperkuat pesan utama (Eriyanto, 2001 : 255-259). Salah satu unit analisis dari metafora adalah idiom. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), idiom adalah konstruksi yang maknanya tidak sama dengan gabungan makna unsurnya. Misalnya, kambing hitam, daftar hitam, angkat tangan, hidung belang, dan lain-lain.

G. Kerangka Pemikiran

Gambar 3
Kerangka pemikiran



Sumber : Olahan Peneliti

H. Metode Penelitian

Penelitian membutuhkan sebuah metode, metode penelitian adalah serangkaian prosedur untuk melakukan penelitian agar dapat tersusun secara sistematis dan dapat menghasilkan penjelasan yang obyektif.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana penelitian ini berbeda dengan penelitian kuantitatif. Metode kualitatif mengutamakan kedalaman data, semakin berkualitas data yang dikumpulkan, maka penelitian akan semakin berkualitas (Bungin 2001:29). Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* model Pan dan Konsicky. Alasan peneliti menggunakan metode *framing* model Pan dan Konsicky karena cenderung memiliki struktur perangkat *framing*, dan unit yang diamati lengkap, sehingga penelitian ini dapat dikaji dan dianalisis dengan jelas. Penelitian kualitatif biasanya tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan (*explanation*), tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi (Pawito, 2007:35).

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang peneliti gunakan untuk memperoleh data yaitu media berita *online Kompas.com*. Sedangkan objek penelitian ini adalah teks berita *kompas.com* terkait pemberitaan

insiden terbaliknya bendera Indonesia pada ajang SEA GAMES 2017 Malaysia periode 19-22 Agustus 2017.

Kerangka *framing* Pan Konsicki dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2
Kerangka *Framing* Pan Konsicki

Struktur	Perangkat <i>Framing</i>	Unit
Sintaksis (cara wartawan bertutur)	1. Skema berita	Headline, lead, latar informasi, pernyataan, penutup
Skrip (cara wartawan mengisahkan berita)	2. Kelengkapan berita	5w+1h
Tematik (cara wartawan menulis fakta)	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kata ganti	Paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
Retoris (cara wartawan menekankan fakta)	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber : Eriyanto, 2002:295

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan meliputi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah teks-teks berita pada media online kompas.com tentang insiden terbaliknya bendera Indonesia pada ajang SEA GAMES 2017 Malaysia. Adapun sumber data sekunder adalah sumber-sumber lain yang mendukung penelitian ini seperti buku referensi, jurnal penelitian, esai-esai dan artikel yang relevan dengan unit observasi dan unit analisis dari penelitian yang dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelusuran data online. Teknik penelusuran data online yang dimaksud adalah tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jejaring lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Bungin, 2007:125). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengolahan data dari situs media online *kompas.com*.

5. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan analisis *framing* model Pan Kosicki dengan perangkat-perangkat serta unit analisis yang telah disebutkan sebelumnya. Pemilihan teknik analisis dengan *framing* model Pan Kosicki dikarenakan *framing* model ini memiliki struktur dan unit analisis yang relatif lengkap sehingga memberi kemungkinan peneliti melakukan analisis secara lebih detail.

6. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2010:330). Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak

dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori (dalam Lincoln dan Guba, yang dikutip Moleong, 2010:331). Triangulasi dengan teori yakni untuk membandingkan informasi yang diperoleh dengan pelbagai perspektif teori untuk menghindari subjektivitas peneliti.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan model *framing Zhongdang Pan & Geral M. Kosicki* yang telah peneliti lakukan. Berikut disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian ini. *Framing Kompas.com* tentang pemberitaan insiden terbaliknya bendera Indonesia pada ajang SEA Games 2017 sebagai berikut :

1. *Kompas.com* sering menerbitkan berita mengenai reaksi dan protes insiden terbaliknya bendera Indonesia dari beberapa tokoh yang berada di dalam lingkungan pemerintah. Hal ini menunjukkan *Kompas.com* ingin mengiring pembaca lewat pendapat tokoh-tokoh pemerintah.
2. *Kompas.com* secara berulang-ulang menuliskan kesalahan-kesalahan yang dilakukan Malaysia terhadap Indonesia, dalam hal ini pada ajang SEA Games 2017.
3. *Kompas.com* sering mengangkat tema mengenai desakan kepada pemerintah Indonesia untuk melakukan protes. Berapa berita juga menunjukkan rasa kekecewaan dan kekesalan terhadap pemerintah Malaysia.

4. *Kompas.com* menggunakan kata “protes” dan “teledor” dan menampilkan berulang-ulang gambar/foto terbaliknya bendera Indonesia.

Dari hasil keseluruhan-keseluruhan, *Kompas.com* sebagai media yang berideologi nasionalis terlihat berada dipihak Indonesia dan ingin menunjukkan *frame* bahwa Indonesia marah dan kecewa atas insiden terbaliknya bendera pada SEA Games 2017 meskipun dari pemerintah Malaysia sudah menyampaikan permohonan maaf. Kemudian *Kompas.com* berusaha mengkomunikasikan kepada khalayak masyarakat mengenai simbol negara Indonesia yang sudah dilecehkan merupakan kesalahan yang sangat fatal.

B. Saran

Pertama, untuk peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan teori *framing* yang lainnya agar supaya bisa membandingkan dengan teori model *Zhongdang Pan & Geral M. Kosicki*. Kedua, bagi pembaca agar lebih melek dalam menerima informasi dari media karena Setiap berita merupakan hasil *frame* (bingkai) media terhadap satu peristiwa berdasarkan ideologi media yang bersangkutan.

C. Rekomendasi

1. Rekomendasi akademik

Untuk mengembangkan penelitian ini dapat digunakan teori agenda setting media. Sehingga dalam penelitian selanjutnya, dapat diketahui bagaimana media menyampaikan pemberitaan kepada khalayak.

2. Rekomendasi Praktis

Untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan peristiwa lain dalam meneliti pembingkai berita oleh media online. Bukan hanya berita tentang nasionalis seperti insiden terbaliknya bendera Indonesia tetapi bisa dikembangkan dengan jenis berita lain, misalnya tentang keagamaan.

3. Rekomendasi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini agar masyarakat lebih jeli dalam memilih dan memilah berita dan lebih kritis dalam memaknai pesan yang disampaikan dalam suatu berita.

Daftar Pustaka

Al Qur'an:

Al-Qur'an Digital Versi 3.2

Buku:

- Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi Di Balik Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi-Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Ishak, dkk. 2011. *Mix Methology Dalam Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Aspikom.
- Junaidi, Fajar. 2007. *Komunikasi Massa: Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Santusta.
- Kusumaningrat, Hikmat & Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- McQuail, Dennis. 1998. *Teori Komunikasi Massa McQuail: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba.
- Moleong J, Lexy. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Lkis.
- Romly, Asep Syamsul M. 2003. *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2001. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santana K, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Skripsi:

- Agung Hidayat. 2016. *Bingkai Berita Radikalisme Islam di Indonesia (Analisis framing Berita Ajakan Bergabung Dengan ISIS di Indonesia pada Surat Kabar Kompas dan Koran Tempo Periode 1-31 Agustus 2014)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gadjah Mada.
- Megafirmawanti Lasinta. 2014. *Konstruksi Media Online Dalam Sengketa Verifikasi Partai Politik (Analisis Framing Tempo.co dan Viva.co.id Pada Pemberitaan Partai Bulan Bintang Edisi 1 Januari-31 Maret 2013)*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nurmela Sugihani. 2013. *Framing Harian Umum Solopos dan Tribun Jogja Tentang Peristiwa Bentrokan Antara Ormas Islam dengan Warga Gandekan, Solo*. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Panca Okta Hutabrina. 2009. *Insiden Monas Dalam Bingkai Media (Analisis Framing Terhadap Berita Seputar Insiden Monas, 1 Juni 2008, di Harian Kompas dan Republika Periode 2-8 Juni 2008)*. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Internet:

<http://www.alex.com>.

Diakses pada tanggal 25 Agustus 2017 Pukul 11.18 WIB

<http://bola.kompas.com/read/2017/08/24/17445718/alasan-andik-vermansyah-muncul-saat-indonesia-vs-kamboja>

Diakses pada tanggal 23 Februari 2018 Pukul 13.48 WIB

<http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/091-03>

Diakses pada tanggal 27 Februari 2018 pukul 23.12 WIB

<http://olahraga.kompas.com/read/2017/08/19/22203151/bendera-indonesia-dicetak-terbalik-di-buku-panduan-sea-games-2017>

Diakses pada tanggal 23 Februari 2018 Pukul 13.27 WIB

<http://nasional.kompas.com/read/2017/08/20/11255141/jokowi-tunggu-permintaan-maaf-malaysia-terkait-bendera-yang-dicetak-terbalik>

Diakses pada tanggal 23 Februari 2018 Pukul 14.44 WIB

<http://nasional.kompas.com/read/2017/08/20/20111261/mendagri-sulit-memahami-kesalahan-cetak-bendera-indonesia-oleh-malaysia>

Diakses pada tanggal 23 Februari 2018 Pukul 14.11 WIB

<http://nasional.kompas.com/read/2017/08/21/06373921/pimpinan-komisi-i-dpr-desak-malaysia-jelaskan-insiden-bendera-terbalik>

Diakses pada tanggal 23 Februari 2018 Pukul 14.00 WIB

[http://search.kompas.com/search/?q=terbaliknya+bendera+indonesia&submit=Ki rim](http://search.kompas.com/search/?q=terbaliknya+bendera+indonesia&submit=Ki+rim)

Diakses pada tanggal 7 September 2017 Pukul 13.46 WIB



LAMPIRAN

BERITA KE-1, KOMPAS 19 AGUSTUS 2017

Bendera Indonesia Dicitak Terbalik di Buku Panduan SEA Games 2017

NUGYASA LAKSAMANA

Kompas.com • 19/08/2017, 22:20 WIB



Bendera Indonesia tercetak terbalik pada buku panduan yang dibagikan kepada para pejabat dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017). (Dok. Twitter Imam Nahravi)

KUALA LUMPUR, KOMPAS.com - Bendera Indonesia tercetak terbalik dalam buku panduan pelaksanaan SEA Games 2017. Pemerintah pun akan melakukan protes terhadap pihak penyelenggara.

Buku panduan dibagikan kepada para pejabat yang hadir dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017).

Di halaman ke-80 dalam buku tersebut, bendera merah putih Indonesia tercetak terbalik, yakni menjadi putih merah.

"Saya kira ini sangat teledor dan ceroboh sekali. Hal ini mencederaikan kemenangan pembukaan SEA Games 2017 yang disaksikan jutaan orang," kata Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Imam Nahravi, seperti dilansir *Antaranews*.

Dalam menanggapi perkara ini, Imam menyatakan bakal berkoordinasi dengan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham).

"Saya kira ini sangat teledor dan ceroboh sekali. Hal ini mencederaikan kemenangan pembukaan SEA Games 2017 yang disaksikan jutaan orang," kata Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Imam Nahravi, seperti dilansir *Antaranews*.

Dalam menanggapi perkara ini, Imam menyatakan bakal berkoordinasi dengan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham).



"Protes jelas akan kami lakukan. Kami menunggu permintaan maaf secara langsung dari Pemerintah Malaysia. Masa acara besar dan istimewa seperti pembukaan SEA Games harus ternoda oleh hal ini," ujar Imam.

Bendera Indonesia yang terbalik itu ada di bagian daftar negara peserta yang pernah menjadi tuan rumah SEA Games.

Di bagian itu tertulis Indonesia menjadi tuan rumah pada 1979, 1987, 1997 dan 2011.

Kesalahan mencetak bendera hanya terjadi pada Indonesia. Sementara itu, bendera 10 negara peserta SEA Games lainnya tercetak dengan benar.

BERITA KE-2, KOMPAS 19 AGUSTUS 2017

Soal Bendera Indonesia yang Terbalik, Menpora Malaysia Minta Maaf

NUGYASA LAKSAMANA
Kompas.com - 19/08/2017, 22:38 WIB



Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Malaysia, Khairy Jamaluddin. (AFP/MOHD RASFAN)

KUALA LUMPUR, KOMPAS.com - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Malaysia Khairy Jamaluddin menyampaikan permohonan maaf atas kesalahan cetak bendera Indonesia di buku panduan [SEA Games 2017](#).

Buku panduan itu dibagikan kepada para pejabat yang hadir pada pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017).

Menpora Imam Nahravi kemudian mengungkapkan kekecewaannya soal perkara tersebut melalui media sosial Twitter.

Imam menilai bendera Indonesia yang dicetak terbalik di buku panduan merupakan sebuah kekecewaan fatal dari pihak panitia.



Imam Nahravi @imam_nahravi
Pembukaan #SEAgame2017 yg bagus tapi tercederai dg kekecewaan fatal yg amat menyakitkan. Bendera kita...Merah Putih. Astaghfirullah...
9:22 PM - Aug 19, 2017
4,468 22,121 9,049

Sekitar satu jam kemudian, kicauan Imam direspons oleh Jamaluddin. Ia menyampaikan permintaan maaf atas kesalahan fatal tersebut.

"Bapak Imam, *please accept my sincere apologies for this*. Sesungguhnya tiada niat jahat. Saya amat kesal dengan kesilapan ini. Mohon maaf," tulis Jamaluddin lewat akun Twitter-nya.

Imam Nahravi @imam_nahravi 19 Aug
Pembukaan #SEAgame2017 yg bagus tapi tercederai dg kekecewaan fatal yg amat menyakitkan. Bendera kita...Merah Putih. Astaghfirullah... [pic.twitter.com/k92SiD8Bg6](#)
Khairy Jamaluddin @KhairyJ
Bapak Imam, Please accept my sincere apologies for this. Sesungguhnya tiada niat jahat. Saya amat kesal dengan kesilapan ini. Mohon maaf.
10:10 PM - Aug 19, 2017
2,539 13,784 8,873

Bendera Indonesia yang tercetak terbalik terdapat di halaman ke-80 buku panduan SEA Games 2017.

Warna bendera Indonesia yang seharusnya merah putih, berganti menjadi putih merah layaknya bendera Polandia.

Di bawah bendera tersebut tertulis tahun ketika Indonesia menjadi tuan rumah SEA Games yaitu 1979, 1987, 1997 dan 2011.

Kesalahan mencetak bendera hanya terjadi pada Indonesia. Sementara itu, bendera 10 negara peserta SEA Games lainnya tercetak dengan benar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BERITA KE-3, KOMPAS 19 AGUSTUS 2017

Ketua Umum KOI Angkat Bicara soal Bendera Indonesia yang Terbalik

NUGYASA LAKSAMANA

Kompas.com - 19/08/2017, 23:10 WIB



Ketua Umum Panitia Penyelenggara Asian Games 2018 (INASGOC) Erick Thohir berbicara di hadapan awak media sesuai rapat koordinasi di Wisma Serbaguna, Senayan, Jakarta, Selasa (18/7/2017). (KOMPAS.COM/NUGYASA LAKSAMANA)

KUALA LUMPUR, KOMPAS.com - Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI) Erick Thohir menyesalkan soal terbaliknya bendera Indonesia yang termuat dalam buku panduan SEA Games Kuala Lumpur 2017.

Buku itu dibagikan kepada para tamu undangan, termasuk Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi saat acara pembukaan di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Sabtu (19/8/2017).

Di halaman ke-80 dalam buku tersebut, bendera merah putih Indonesia tercetak terbalik, yakni menjadi putih merah.



Imam Nahrawi

@imam_nahrawi

Pembukaan #SEAgame2017 yg bagus tapi tercederai dg keteledoran fatal yg amat menyakitkan. Bendera kita...Merah Putih. Astaghfirullaah...

9:22 PM - Aug 19, 2017

4,468

22,121

9,049

"Sudah tentu saya menyampaikan penyesalan yang mendalam atas kesalahan fatal tersebut. Itu menunjukkan keteledoran dan ketidaktepatan," ujar Erick dalam rilis yang diterima KOMPAS.com.

"Meski persahabatan adalah warisan terbesar dalam olahraga, tetapi kesalahan menampilkan atau menyajikan identitas negara tetap tidak bisa dibenarkan. Walaupun terjadi di dunia olahraga, jangan sampai ada hal yang mengganggu hubungan antarnegara karena hal-hal seperti ini," ujar Erick.

Bendera Indonesia yang terbalik itu ada di bagian daftar negara peserta yang pernah menjadi tuan rumah SEA Games.

Di bagian itu tertulis Indonesia menjadi tuan rumah pada 1979, 1987, 1997 dan 2011.

Kesalahan mencetak bendera hanya terjadi pada Indonesia. Sementara itu, bendera 10 negara peserta SEA Games lainnya tercetak dengan benar.

Pihak Kemenpora yang mewakili pemerintah Indonesia akan menyampaikan sikap protes. Hal serupa juga akan dilakukan oleh Erick selaku Ketua Umum KOI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BERITA KE-4, KOMPAS 20 AGUSTUS 2017

Permohonan Maaf Panitia SEA Games soal Bendera Merah Putih Terbalik

Kompas.com - 20/08/2017, 05:05 WIB



Bendera Indonesia tercetak terbalik pada buku panduan yang dibagikan kepada para pejabat dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017). (Dok. Twitter Imam Nahravi)

KUALA LUMPUR, KOMPAS.com - Panitia pelaksana SEA Games Kuala Lumpur 2017 mengeluarkan surat pernyataan resmi sekaligus permohonan maaf atas insiden kesalahan cetak bendera Indonesia.

Pada pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Sabtu (19/8/2017), sejumlah pengunjung - khususnya dari Indonesia - yang mendapatkan buku panduan, terkejut. Bendera Merah Putih dicetak terbalik sehingga menjadi warna bendera Polandia.

Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahravi lantas mengunggah insiden tersebut via media sosial. Panitia lokal Malaysia pun lantas mengeluarkan permohonan maaf secara resmi.

Surat tersebut diunggah di akun Twitter resmi SEA Games 2017 @KL2017.

"Kami ingin memohon maaf kepada rakyat Indonesia di atas kesalahan yang tidak disengajakan dalam mencetak bendera Indonesia dalam buku cenderamata tersebut," tulis dalam surat tersebut dikutip sesuai asli BolaSport.com dari Twitter.



Pada surat dari Sekretariat Kuala Lumpur 2017 (Kementerian Pemuda dan Olahraga) tersebut juga tertulis bahwa Khairy Jamaluddin akan menemui Menpora Indonesia, Imam Nahravi.

Menpora Malaysia tersebut akan menemui Imam Nahravi untuk meminta maaf atas kesalahan cetak bendera Indonesia pada majalah souvenir SEA Games 2017.

Sebelumnya, Khairy Jamaluddin sudah meminta maaf secara tidak langsung dengan membalas tulisan Twitter Imam Nahravi tentang kekecewaannya dengan bendera Indonesia yang terbalik.



"Kesiapan ini adalah amat kesali dan kami percaya hubungan erat di antara dua negara akan lebih diperkukuh di bawah semangat Sukan SEA," tulis kalimat penutup dalam surat pernyataan tersebut.

BERITA KE-5, KOMPAS 20 AGUSTUS 2017

Jokowi Tunggu Permintaan Maaf Malaysia Terkait Bendera yang Dicitak Terbalik

ESTU SURYOWATI

Kompas.com - 20/08/2017, 11:25 WIB



Presiden RI Joko Widodo usai menyerahkan secara simbolis sertifikat hak atas tanah, Jakarta, Minggu (20/8/2017). Pemerintah hari ini menyerahkan 7.486 sertifikat kepada masyarakat se-Jabodetabek dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. (KOMPAS.com / Estu)

JAKARTA, KOMPAS.com - Presiden RI Joko Widodo ([Jokowi](#)) meminta pemerintah Malaysia meminta maaf secara resmi atas keteledoran terbalik mencetak bendera Republik Indonesia, dalam buku panduan SEA Games, Kuala Lumpur 2017.

"Saya kira kita nanti menunggu permintaan maaf resmi dari pemerintah Malaysia," kata Jokowi, usai penyerahan sertifikat hak atas tanah, di Jakarta, Minggu (20/8/2017).

Jokowi mengatakan, pemerintah Indonesia sangat menyesalkan kejadian tersebut. Namun demikian, Jokowi juga meminta masalah ini tidak dibesar-besarkan.

"Kita menunggu permintaan maaf dari pemerintah Malaysia, karena ini menyangkut sebuah kebanggaan, nasionalisme dari bangsa kita Indonesia," ujar mantan Gubernur DKI Jakarta tersebut.

(baca: [Permohonan Maaf Panitia SEA Games soal Bendera Merah Putih Terbalik](#))

Bendera Indonesia tercetak terbalik dalam buku panduan pelaksanaan SEA Games 2017. Pemerintah pun akan melakukan protes terhadap pihak penyelenggara.

Buku panduan dibagikan kepada para pejabat yang hadir dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017).

Di halaman ke-80 dalam buku tersebut, bendera merah putih Indonesia tercetak terbalik, yakni menjadi putih merah.

"Saya kira ini sangat teledor dan ceroboh sekali. Hal ini mencederai kemegahan pembukaan SEA Games 2017 yang disaksikan jutaan orang," kata Menteri Pemuda dan Olahraga, Imam Nahrawi.

Panitia lokal Malaysia pun lantas mengeluarkan permohonan maaf secara resmi. Surat tersebut diunggah di akun Twitter resmi SEA Games 2017 @KL2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BERITA KE-6, KOMPAS 20 AGUSTUS 2017

Kepada Menpora, Malaysia Minta Maaf ke Indonesia soal Bendera Terbalik

ERIS EKA JAYA

Kompas.com - 20/08/2017, 14:35 WIB



Menteri Belia dan Sukan Malaysia, Khairy Jamaluddin, dan Menpora Imam Nahrawi. (Kemenpora.go.id)

KOMPAS.com - Pemerintah Malaysia akhirnya mengucapkan permintaan maaf secara langsung kepada rakyat Indonesia di hadapan Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi atas insiden terbaliknya bendera Indonesia yang tercetak di buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017.

Permintaan maaf itu disampaikan melalui Menteri Belia dan Sukan Malaysia, Khairy Jamaluddin, se usai melakukan pertemuan dengan Menpora di Hotel Shangrila, Kuala Lumpur, Minggu (20/8/2017).

"Saya baru tadi mengadakan pertemuan dengan Pak Imam (Menpora) berkenaan dengan kesalahan yang dibuat tuan rumah (Malaysia) dalam percetakan buku cendera mata yang diedarkan ke tamu kehormatan semalam," ujar Khairy dilansir dari Kemenpora.go.id.

"Ini suatu kesalahan yang besar dan saya sebagai pihak tuan rumah telah memohon maaf kepada Pak Imam selaku Menpora dan memohon maaf kepada seluruh rakyat Indonesia," katanya.



KEMENPORA RI
@KEMENPORA_RI

Pemerintah Indonesia dan Malaysia Akan Selesaikan Masalah Bendera Terbalik Secara Jalur Diplomasi
kemenpora.go.id/index/preview/...

11.17 - 20 Agt 2017 - Gambir, Indonesia

59 162 98

"Permohonan maaf resmi akan dikeluarkan dari kerajaan Malaysia, termasuk permohonan resmi saya kepada Bapak Imam secara lisan dan tertulis sebagai bentuk permohonan maaf atas yang berlaku," ucapnya.

Baca juga: [Jokowi Tunggu Permintaan Maaf Malaysia Terkait Bendera yang Dicitak Terbalik](#)

Sebagai bentuk permintaan maaf, Pemerintah Malaysia telah memerintahkan untuk tidak mengedarkan lagi semua buku dan kembali mencetak buku baru yang akan dikirim kembali kepada tamu negara.

"Ini tidak disengaja, tetapi sesuatu yang berlaku karena kelalaian, tetapi kelalaian yang besar hingga merusak *image* Indonesia. Untuk itu, saya telah memerintahkan supaya semua buku tak diedarkan lagi dan satu percetakan baru dibuat untuk dibetulkan dan akan dikirim kembali ke tamu negara yang hadir di acara pembukaan," kata Khairy.

Sementara itu, Menpora Imam Nahrawi berharap kejadian seperti itu tidak kembali terulang.

Dia pun memaklumi apa yang disampaikan Khairy dan akan menyampaikannya kepada Presiden Joko Widodo.

"Kami memaklumi apa yang disampaikan Pak Khairy dan akan menyampaikannya kepada Presiden Joko Widodo. Saya berharap hal ini tak terulang karena apa pun bendera adalah simbol negara yang harus dihormati dan SEA Games adalah perhelatan yang dijunjung tinggi bersama," ucapnya.

"Ini harus dijadikan pelajaran penting agar di masa mendatang tak berulang. Kita ingin beri yang terbaik, hati harus lapang dan luas, apalagi dalam mengukuhkan persahabatan kita. Secara pribadi, saya akan memaklumi, tetapi sebagai negara saya akan menyampaikan apa yang disampaikan Pak Khairy kepada Presiden. Merah Putih sebagai simbol Indonesia harus segera diperbaiki," tutur Imam.

BERITA KE-7, KOMPAS 20 AGUSTUS 2017

Puan Minta Atlet SEA Games Tak Terpengaruh Insiden Bendera Terbalik

RAKHMAT NUR HAKIM

Kompas.com - 20/08/2017, 16:51 WIB



Bendera Indonesia tercetak terbalik pada buku panduan yang dibagikan kepada para pejabat dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017). (Dok. Twitter Imam Nahravi)



JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani meminta pemerintah Malaysia menyampaikan permintaan maaf secara resmi terkait insiden bendera Indonesia yang dicetak terbalik dalam buku Panduan SEA Games ke-29.

"Kecerobohan simbol negara itu fatal. Kami berharap ada permintaan maaf terbuka dari Pemerintah Malaysia kemudian kami meminta yang diedarkan dicabut lagi," papar Puan dalam keterangan pers, Minggu (20/8/2017).

Menurut Puan, hal itu penting dilakukan karena bendera merupakan simbol negara yang sangat penting.

Apalagi, SEA Games merupakan acara besar di level internasional. Ia mengaku sudah melaporkan insiden tersebut kepada Presiden Joko Widodo.

(baca: [Jokowi Tunggu Permintaan Maaf Malaysia Terkait Bendera yang Dicitak Terbalik](#))

Putri Megawati Soekarnoputri itu meyakini insiden itu tak akan memengaruhi performa atlet Indonesia di SEA Games.

"Untuk event sebesar ini apakah sengaja atau tidak, harus diperbaiki karena ini berkaitan dengan simbol Indonesia, komunikasi formal harus resmi," tutur dia.

"Di sisi lain, atlet asal Indonesia dipastikan tidak terpengaruh dengan insiden ini dan lebih memilih untuk fokus pada pertandingan dan memberikan prestasi yang terbaik untuk bangsa di setiap ajang pertandingan cabang olahraga," lanjut Puan.

Bendera Indonesia tercetak terbalik dalam buku panduan pelaksanaan SEA Games 2017. Pemerintah pun akan melakukan protes terhadap pihak penyelenggara.

Buku panduan dibagikan kepada para pejabat yang hadir dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017).

Di halaman ke-80 dalam buku tersebut, bendera merah putih Indonesia tercetak terbalik, yakni menjadi putih merah.

"Saya kira ini sangat teledor dan ceroboh sekali. Hal ini mencederaikan kemegahan pembukaan SEA Games 2017 yang disaksikan jutaan orang," kata Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Imam Nahravi, seperti dilansir Antaranews.

(baca: [Di Hadapan Menpora, Malaysia Sampaikan Permintaan Maaf](#))

Pemerintah Malaysia kemudian bertemu langsung dengan [Imam Nahravi](#). Mereka meminta maaf terkait kesalahan cetak bendera Indonesia yang termuat di buku panduan SEA Games Kuala Lumpur 2017.

Pemerintah Malaysia, yang diwakili oleh Menpora [Khairy Jamaluddin](#), melakukan pertemuan dengan Imam di Hotel Shangrila, Kuala Lumpur, Malaysia, Minggu (20/8/2017) siang.

"Saya telah mengadakan pertemuan dengan Pak Imam berkenaan dengan kesalahan yang dibuat tuan rumah dalam percetakan buku cenderamata yang diedarkan ke tamu kehormatan semalam," kata Jamaluddin seperti dilansir situs resmi Kemenpora RI.

"Ini suatu kesalahan yang besar dan saya sebagai pihak tuan rumah telah memohon maaf kepada Pak Imam selaku Menpora dan memohon maaf kepada seluruh rakyat Indonesia," katanya dia.

BERITA KE-8, KOMPAS 20 AGUSTUS 2017

Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik

KONTRIBUTOR SINGAPURA, ERICSSSEN

Kompas.com - 20/08/2017, 17:53 WIB



STATEMENT BY THE MINISTER OF FOREIGN AFFAIRS OF MALAYSIA, YB DATO' SRI ANIFAH HAJI AMAN, REGARDING THE INDOONESIAN FLAG IN THE OFFICIAL SOUVENIR BOOK FOR THE OPENING CEREMONY OF THE 29TH SEA GAMES

On behalf of the Government of Malaysia, the Ministry of Foreign Affairs would like to express regret for the inadvertent error made by the Malaysian Organizing Committee (MASOC) for the wrong publication of the Indonesian flag in the official souvenir booklet of the Opening Ceremony of the 29th Sea Games, held yesterday, 19 August 2017.

Also on behalf of the Malaysian Government, we would like to extend our apology to the Government and the people of the Republic of Indonesia. In this regard, we wish to assure the Government of the Republic of Indonesia that all measures have been taken to address this unfortunate situation.

The Honourable Brig Gen Khairy Jamaluddin, on behalf of the Organizing Committee has met his counterpart, His Excellency Bapak Imam Nahrawi, the Indonesian Minister of Youth and Sports to explain the regrettable error and convey his apology on behalf of the MASOC.

Malaysia places importance to its close and deeply rooted fraternal relations with Indonesia. Indeed, the 60th Anniversary of the establishment of the diplomatic relations this year is an occasion that we have invested in to rededicate ourselves to our shared values, culture and destiny.

It is in this spirit that we hope and believe that our two countries will continue to interact closely together and in doing so, strengthen the ties between us and within the region as a whole.

Rilis permohonan maaf resmi Kementerian Luar Negeri Malaysia soal insiden bendera terbalik Indonesia yang tercetak di buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017. (Rilis Resmi Kementerian Luar Negeri Malaysia)

KOMPAS.com - Menteri Luar Negeri Malaysia, Dato Sri Anifah Haji Aman, merilis permohonan maaf tertulis kepada Pemerintah Indonesia atas insiden terbaliknya bendera Indonesia yang tercetak di buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017.

Atas nama Pemerintah Malaysia, Kemenlu Malaysia sangat menyesalkan kesalahan yang tidak disengaja yang telah dilakukan oleh panitia SEA Games 2017 perihal kesalahan pencetakan bendera Indonesia. Demikian bunyi pernyataan itu.

Menlu Anifah kemudian melayangkan permohonan maafnya atas nama Pemerintah Malaysia kepada Pemerintah Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia.

Anifah menyatakan bahwa upaya-upaya telah diambil untuk menyelesaikan peristiwa yang sangat disayangkan ini.

Rilis resmi itu juga menyatakan bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia, Khairy Jamaluddin, telah bertemu langsung dengan Menpora Indonesia Imam Nachrawi untuk memohon maaf secara langsung dan menjelaskan kesalahan tersebut.

Baca juga: [Kepada Menpora, Malaysia Minta Maaf ke Indonesia soal Bendera Terbalik](#)

Permohonan maaf diakhiri dengan penegasan akan pentingnya hubungan persaudaraan yang dekat dan dalam antara Indonesia dan Malaysia.

Khususnya di peringatan 60 tahun hubungan diplomatik kedua negara tahun ini, kedua negara jiran ini telah menginvestasikan waktu dan tenaga untuk memperkuat hubungan yang didasarkan atas persamaan budaya dan nilai tersebut.

Malaysia berharap dan percaya dengan spirit tersebut, kedua negara akan tetap melanjutkan interaksi erat guna memperkuat hubungan yang sudah erat terjalin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BERITA KE-9, KOMPAS 20 AGUSTUS 2017

Mendagri Sulit Memahami Kesalahan Cetak Bendera Indonesia oleh Malaysia

RAKHMAT NUR HAKIM

Kompas.com - 20/08/2017, 20:11 WIB



Mendagri Tjahjo Kumolo (tengah) bersama Pengamat Politik J Kristiadi (kiri) dan Pengamat Hukum Tata Negara Satya Arinanto menyampaikan pandangan ketika menjadi pembicara pada diskusi publik di Jakarta, Sabtu (12/8/2017). Diskusi yang diprakarsai oleh Galang Kemajuan Center tersebut mengangkat tema Dinamika Politik dan Undang-Undang Pemilu. ANTARA FOTO/Wahyu Putro A/pd/17 (ANTARA FOTO/WAHYU PUTRO A)

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo angkat bicara soal insiden bendera Indonesia yang dicetak terbalik dalam buku panduan SEA Games ke-29 di Malaysia.

Menurut dia, terlepas dari permintaan maaf Malaysia, perlu dipertanyakan penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

"Malaysia negara tetangga, negara sahabat Indonesia mengatakan juga negara serumpun. Tapi perhatian terhadap Indonesia kepada hal yang prinsip saja tidak diperhatikan," kata Tjahjo dalam keterangan tertulis. Minggu (20/8/2017).

"Soal salah bendera, pasti ada cek materi yang akan cetak dari pejabat Malaysia. Ternyata tidak ada perhatian, lewat saja," lanjut dia.

(baca: [Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik](#))

Ia menambahkan, jika Malaysia merasa tetangga dekat Indonesia, semestinya mengetahui warna merah-putih sebagai warna bendera Indonesia.

Menurut dia, itu menunjukkan kurangnya atensi Malaysia terhadap Indonesia.

Karena itu, Tjahjo berencana mengirim surat kepada Kementerian Dalam Negeri Malaysia dan Duta Besar Malaysia untuk Indonesia sebagai seorang sahabat agar insiden tersebut menjadi atensi dan tak terulang.

"Salah nama bisa dipahami. Salah lambang negara yang sulit dipahami walaupun kata lalai, khilaf, maaf bisa jadi alasan pembenar," lanjut dia.

(baca: [Puan Minta Atlet SEA Games Tak Terpengaruh Insiden Bendera Terbalik](#))

Pemerintah Malaysia akhirnya mengucapkan permintaan maaf secara langsung kepada rakyat Indonesia di hadapan Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi atas insiden terbaliknya bendera Indonesia yang tercetak di buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017.

Permintaan maaf itu disampaikan melalui Menteri Belia dan Sukan Malaysia, Khairy Jamaluddin, seusai melakukan pertemuan dengan Menpora di Hotel Shangrilla, Kuala Lumpur, Minggu (20/8/2017).

"Saya baru tadi mengadakan pertemuan dengan Pak Imam (Menpora) berkenaan dengan kesalahan yang dibuat tuan rumah (Malaysia) dalam percetakan buku cendera mata yang didarkan ke tamu kehormatan semalam," ujar Khairy dilansir dari Kemenpora.go.id.

"Ini suatu kesalahan yang besar dan saya sebagai pihak tuan rumah telah memohon maaf kepada Pak Imam selaku Menpora dan memohon maaf kepada seluruh rakyat Indonesia," katanya.

"Permohonan maaf resmi akan dikeluarkan dari kerajaan Malaysia, termasuk permohonan resmi saya kepada Bapak Imam secara lisan dan tertulis sebagai bentuk permohonan maaf atas yang berlaku," ucapnya.

BERITA KE-10, KOMPAS 21 AGUSTUS 2017

Pimpinan Komisi I DPR Desak Malaysia Jelaskan Insiden Bendera Terbalik

NABILLA TASHANDRA

Kompas.com - 21/08/2017, 06:37 WIB



Wakil Ketua Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Meutya Hafid saat berbincang dengan KompasTekno di Jakarta, Rabu (24/8/2016) (Yoga Hastyadi Widiartanto/KOMPAS.com)

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Ketua Komisi I DPR, Meutya Hafid, mendesak Malaysia untuk segera memberi penjelasan terkait kecerobohan terbalik mencetak [bendera](#) Republik Indonesia dalam buku panduan SEA Games di Kuala Lumpur 2017.

Ia menyarankan agar Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi sementara tak menerima kunjungan Menpora Malaysia sebelum ada perbaikan dari kesalahan tersebut.

"Materi dicetak ulang dan dibagikan ulang yang benar dengan penjelasan kepada forum SEA Games bahwa materi yang diterima sebelumnya salah," ujar Meutya melalui keterangan tertulis, Minggu (20/8/2017).

Ia menilai insiden terbaliknya bendera Indonesia itu melukai rasa persahabatan antara Indonesia dan Malaysia.

Siapa pun yang menjadi tuan rumah ajang diplomasi, kata dia, harus memahami prinsip-prinsip diplomasi atau tak perlu menawarkan diri sebagai tuan rumah.

Adapun SEA Games dianggap sebagai diplomasi olah raga dalam skala besar. Politisi Partai Golkar itu menuturkan, diplomasi memang merupakan kerja sulit karena memerlukan kecerdasan, ketekunan dan kehati-hatian.

"Yang terucap, tertulis, tergambar dalam tugas diplomasi haruslah hasil olahan matang semua unsur tersebut," ucap Meutya.

Pemerintah sebelumnya akan melakukan protes terhadap pihak penyelenggara. Buku panduan dibagikan kepada para pejabat yang hadir dalam pembukaan [SEA Games 2017](#) di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017).

(Baca juga: [Jokowi Tunggu Permintaan Maaf Malaysia Terkait Bendera yang Dicitak Terbalik](#))

Dalam halaman ke-80 dalam buku tersebut, [bendera Merah Putih](#) milik Indonesia tercetak terbalik, yakni menjadi putih merah.

"Saya kira ini sangat teledor dan ceroboh sekali. Hal ini mencederaikan kemegahan pembukaan SEA Games 2017 yang disaksikan jutaan orang," kata Menteri Pemuda dan Olahraga, Imam Nahrawi.

Panitia lokal Malaysia pun lantas mengeluarkan permohonan maaf secara resmi. Surat tersebut diunggah di akun Twitter resmi SEA Games 2017 @KL2017. Pemerintah Malaysia pun sudah meminta maaf atas kejadian ini.

(Baca: [Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik](#))

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BERITA KE-11, KOMPAS 21 AGUSTUS 2017

PPP Minta Pemerintah Malaysia Beri Sanksi Panitia SEA Games

NABILLA TASHANDRA

Kompas.com - 21/08/2017, 07:10 WIB



Bendera Indonesia tercetak terbalik pada buku panduan yang dibagikan kepada para pejabat dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017). (Dok. Twitter Imam Nahravi)

JAKARTA, KOMPAS.com - Pemerintah Malaysia diminta untuk menjatuhkan sanksi kepada panitia pelaksana [SEA Games 2017](#) atas insiden tercetak terbaliknya bendera Republik Indonesia dalam buku panduan SEA Games, Kuala Lumpur 2017.

Wakil Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Reni Marlinawati menuturkan, hal ini mencederai hajatan SEA Games yang sebetulnya dimaksudkan untuk meningkatkan persahabatan antarnegara melalui event olahraga.

"Pemerintah Malaysia juga harus memberi sanksi yang tegas kepada pihak penyelenggara yang lalai mengakibatkan ketidaknyamanan yang dirasakan bangsa Indonesia," kata Reni melalui keterangan tertulis, Minggu (20/8/2017).

Panitia lokal Malaysia sebelumnya sempat mengeluarkan permohonan maaf secara resmi yang disampaikan melalui surat yang diunggah di akun Twitter resmi SEA Games 2017, @KL2017.

Pemerintah Malaysia juga sudah menyatakan maaf atas kejadian tersebut.

(Baca: [Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik](#))

Meski begitu, Reni tetap meminta Pemerintah Malaysia meminta maaf secara resmi dan mengganti seluruh atribut di buku panduan dan alat peraga SEA Games yang mencantumkan bendera Indonesia terbalik.

Terlebih, serangkaian peristiwa sebelumnya telah membuat bangsa Indonesia tak nyaman, misalnya soal perlakuan terhadap Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia dan lainnya.

"Jangan sampai persoalan bendera terbalik ini membangkitkan amarah rakyat Indonesia atas berbagai tindakan yang membuat kami tidak nyaman," kata Ketua Fraksi PPP di DPR itu.

Meski begitu, insiden ini diharapkan tak berpengaruh terhadap semua atlet SEA Games dari Indonesia dan justru menjadi cambuk untuk menorehkan prestasi menjadi juara umum dalam SEA Games 2017.

Bendera Indonesia tercetak terbalik dalam buku panduan pelaksanaan SEA Games 2017. Pemerintah pun akan melakukan protes terhadap pihak penyelenggara.

(Baca juga: [Jokowi Tunggu Permintaan Maaf Malaysia Terkait Bendera yang Dicetak Terbalik](#))

Buku panduan dibagikan kepada para pejabat yang hadir dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017).

Dalam halaman ke-80 dalam buku tersebut, [bendera merah putih](#) Indonesia tercetak terbalik, yakni menjadi putih merah.

"Saya kira ini sangat teledor dan ceroboh sekali. Hal ini mencederai kemegahan pembukaan SEA Games 2017 yang disaksikan jutaan orang," kata Menteri Pemuda dan Olahraga, Imam Nahravi.

BERITA KE-12, KOMPAS 21 AGUSTUS 2017

Presiden Jokowi Maafkan Malaysia soal Bendera Merah Putih Terbalik

IHSANUDDIN

Kompas.com - 21/08/2017, 12:56 WIB



Bendera Indonesia tercetak terbalik pada buku panduan yang dibagikan kepada para pejabat dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017). (Dok. Twitter Imam Nachrawi)

JAKARTA, KOMPAS.com - Presiden Joko Widodo sudah memaafkan Malaysia soal insiden terbaliknya bendera Indonesia dalam buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017. [Bendera Merah Putih](#) milik Indonesia justru tercetak putih merah.

Staf Khusus Presiden bidang Komunikasi [Johan Budi](#) Saptopribowo mengatakan, sejak insiden tersebut mencuat, Jokowi memang menunggu permintaan maaf dari Malaysia.

Saat ini, permintaan maaf sudah disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Malaysia dan juga Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia.

"Yang penting, sekarang kan sudah ada permintaan maaf dan mau ditarik, itu yang diharapkan oleh Presiden kan, Malaysia minta maaf," kata Johan di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (21/8/2017).

"Ya iya dong (Presiden memaafkan) kalau ada permintaan maaf," ujar dia.

Johan mengatakan, Presiden Jokowi berharap masyarakat Indonesia tidak bereaksi berlebihan atas kesalahan yang dilakukan panitia SEA Games di Malaysia.

"Ya, yang penting kan pemerintahan Malaysia secara resmi meminta maaf," kata Johan.

Menteri Luar Negeri Malaysia, Dato Sri Anifah Haji Aman, merilis permohonan maaf tertulis kepada Pemerintah Indonesia atas insiden terbaliknya bendera Indonesia.

Atas nama Pemerintah Malaysia, Kemenlu Malaysia sangat menyesalkan kesalahan yang tidak disengaja yang telah dilakukan oleh panitia SEA Games 2017 perihal kesalahan pencetakan bendera Indonesia.

Menlu Anifah kemudian melayangkan permohonan maafnya atas nama Pemerintah Malaysia kepada Pemerintah Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia.

(Baca: [Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik](#))

Anifah menyatakan bahwa upaya-upaya telah diambil untuk menyelesaikan peristiwa yang sangat disayangkan ini.

Rilis resmi itu juga menyatakan bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia, Khairy Jamaluddin, telah bertemu langsung dengan Menpora Indonesia Imam Nachrawi untuk memohon maaf secara langsung dan menjelaskan kesalahan tersebut.

Permohonan maaf diakhiri dengan penegasan akan pentingnya hubungan persaudaraan yang dekat dan dalam antara Indonesia dan Malaysia.

BERITA KE-13, KOMPAS 21 AGUSTUS 2017

Wapres: Pemerintah Indonesia Terima Maaf Malaysia

MOH. NADLIR

Kompas.com - 21/08/2017, 14:47 WIB



Bendera Indonesia tercetak terbalik pada buku panduan yang dibagikan kepada para pejabat dalam pembukaan SEA Games 2017 di Stadion Bukit Jalil, Kuala Lumpur, Malaysia, Sabtu (19/8/2017). (Dok. Twitter Imam Nahravi)

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Presiden RI Jusuf Kalla mengatakan bahwa Pemerintah Indonesia sudah memaafkan insiden terbaliknya [bendera](#) Indonesia dalam buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017 yang digelar di Malaysia.

"Kan Pemerintah Malaysia sudah minta maaf, apalagi? Pemerintah menerima itu dengan terbuka, semua orang bisa melakukan kesalahan," kata Kalla di Hotel JS Luwansa, Jakarta, Senin (21/8/2017).

Menurut Kalla, Pemerintah Indonesia memahami kesalahan yang dilakukan oleh Pemerintah Malaysia itu tidak disengaja.

"Ini kan kesalahan teknis yang tidak disengaja, tidak mungkin Pemerintah Malaysia sengaja. Ini kan mungkin tukang percetakannya yang tidak paham, ini soal ketelitian," kata Kalla.

(baca: [Presiden Jokowi Memaafkan Malaysia soal Bendera Merah Putih Terbalik](#))

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo sudah memaafkan Malaysia perihal masalah tersebut.

Staf Khusus Presiden bidang Komunikasi Johan Budi Saptopribowo mengatakan, sejak insiden tersebut mencuat, Presiden memang menunggu permintaan maaf dari Malaysia.

Johan mengatakan, Presiden Jokowi berharap masyarakat Indonesia tidak bereaksi berlebihan atas kesalahan yang dilakukan panitia SEA Games di Malaysia.

(baca: [Mendagri Sulit Memahami Kesalahan Cetak Bendera Indonesia oleh Malaysia](#))

Menteri Luar Negeri Malaysia, Dato Sri Anifah Haji Aman, sudah merilis permohonan maaf tertulis kepada Pemerintah Indonesia atas insiden terbaliknya bendera Indonesia.

Atas nama Pemerintah Malaysia, Kemenlu Malaysia sangat menyesalkan kesalahan yang tidak disengaja yang telah dilakukan oleh panitia SEA Games 2017 perihal kesalahan pencetakan bendera Indonesia.

Menlu Anifah kemudian melayangkan permohonan maafnya atas nama Pemerintah Malaysia kepada Pemerintah Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia.

(Baca: [Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik](#))

Anifah menyatakan bahwa upaya-upaya telah diambil untuk menyelesaikan peristiwa yang sangat disayangkan ini.

Rilis resmi itu juga menyatakan bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia, Khairy Jamaluddin, telah bertemu langsung dengan Menpora Indonesia Imam Nachrawi untuk memohon maaf secara langsung dan menjelaskan kesalahan tersebut.

Permohonan maaf diakhiri dengan penegasan akan pentingnya hubungan persaudaraan yang dekat dan dalam antara Indonesia dan Malaysia.

BERITA KE-14, KOMPAS 21 AGUSTUS 2017

Mahfud MD: Pemerintah Harus Tegas soal Insiden Terbaliknya Bendera Indonesia

KRISTIAN ERDIANTO

Kompas.com - 21/08/2017, 19:10 WIB



Anggota Dewan Pengarah Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UKP Pancasila) Mahfud MD saat menjadi pembicara pada diskusi Forum Merdeka Barat 9 bertajuk Upaya Memperkuat Persatuan dan Kesatuan, di Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta Pusat, Senin (21/8/2017). (KOMPAS.com/Kristian Erdianto)

JAKARTA, KOMPAS.com - Anggota Dewan Pengarah Unit Kerja Presiden Pembinaan Ideologi Pancasila (UKP Pancasila) Mahfud MD angkat bicara soal insiden terbaliknya bendera Indonesia dalam buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017.

Bendera Merah Putih milik Indonesia justru tercetak putih merah.

Menurut Mahfud, meski Malaysia sudah meminta maaf, Pemerintah Indonesia harus bersikap tegas dengan mengirimkan nota diplomatik sebagai bentuk protes.

"Pemerintah juga harus tegas menghadapi ini. Saya kira maaf yang sifatnya basa-basi menurut saya kurang. Menurut saya, harus ada pernyataan sikap, protes, nota diplomatik yang sifatnya protes bahwa kita tidak menerima itu sebagai ketidaksengajaan dan kalau itu dianggap tidak sengaja, saya kira itu tindakan yang tidak profesional dalam melaksanakan tugas," ujar Mahfud, saat ditemui usai menjadi pembicara sebuah diskusi, di Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta Pusat, Senin (21/8/2017).

Baca: Presiden Jokowi Maafkan Malaysia soal Bendera Merah Putih Terbalik

Mahfud menilai, reaksi masyarakat yang keras kepada Malaysia merupakan hal yang wajar.

Pasalnya, berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan terdapat ketentuan pidana bagi siapapun yang merendahkan kehormatan bendera negara.

"Itu kan ada di UU tentang atribut bangsa kalo itu terjadi di Indonesia hukumnya berat juga itu sebabnya kita protes," ujar Mahfud.

Sebelumnya, Staf Khusus Presiden bidang Komunikasi Johan Budi Saptopriboyo mengatakan, Presiden Joko Widodo sudah memaafkan Malaysia soal insiden terbaliknya bendera Indonesia dalam buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017.

Sejak insiden tersebut mencuat, Jokowi memang menunggu permintaan maaf dari Malaysia.

Baca: Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik

Saat ini, permintaan maaf sudah disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Malaysia dan Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia.

Johan mengatakan, Presiden Jokowi berharap masyarakat Indonesia tidak bereaksi berlebihan atas kesalahan yang dilakukan panitia SEA Games di Malaysia.

Menteri Luar Negeri Malaysia, Dato Sri Anifah Haji Aman, merilis permohonan maaf tertulis kepada Pemerintah Indonesia atas insiden terbaliknya bendera Indonesia.

Atas nama Pemerintah Malaysia, Kemenlu Malaysia sangat menyesalkan kesalahan yang tidak disengaja yang telah dilakukan oleh panitia SEA Games 2017 perihal kesalahan pencetakan bendera Indonesia.

Menlu Anifah kemudian melayangkan permohonan maafnya atas nama Pemerintah Malaysia kepada Pemerintah Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia.

Rilis resmi itu juga menyatakan bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia, Khairy Jamaluddin, telah bertemu langsung dengan Menpora Indonesia Imam Nachrawi untuk memohon maaf secara langsung dan menjelaskan kesalahan tersebut.

Permohonan maaf diakhiri dengan penegasan akan pentingnya hubungan persaudaraan yang dekat dan dalam antara Indonesia dan Malaysia.

BERITA KE-15, KOMPAS 21 AGUSTUS 2017

"Panas Dingin" Hubungan Indonesia-Malaysia, Mau Sampai Kapan?

PALUPI ANNISA AULIANI
Kompas.com - 21/08/2017, 19:30 WIB



- (9)



ADA-ADA saja. Frasa itu sepertinya tepat untuk mewakili kondisi relasi Indonesia dan Malaysia.

Akurasi pun bisa jadi merupakan persoalan negeri jiran Malaysia. Usut punya usut, cerita serupa sudah muncul lama, bahkan sejak kedua negara sama-sama belum merdeka.

Kita mulai dulu dari peristiwa terkini. Malaysia kembali bikin cerita ada-ada saja itu dengan salah memasang [bendera Indonesia](#) dalam produk publikasi resmi ajang SEA Games yang sedang berlangsung di sana.

(Baca juga: [Presiden Jokowi Maafkan Malaysia soal Bendera Merah Putih Terbalik](#))

Posisi merah-putih terbalik pada satu halaman publikasi tersebut dan tertukar dengan bendera Thailand pada halaman lain. Sudah begitu, salah satu koran di sana pun memasukkan gambar bendera merah-putih terbalik pada ilustrasi besar beritanya.

Percayalah, ini bukan kali pertama kejadian "ada-ada saja" yang datang dari Malaysia soal Indonesia. Sisihkan dulu sebutan awak-awak sana untuk orang Indonesia.

Tak usah juga kupas soal "akuisisi" batik dan reog sebagai budaya mereka. Lha wong lagu kebangsaan Malaysia saja juga ditengarai datang dari Indonesia kok.

(Baca juga: [Mahasiswi Australia Teliti Kasus Klaim Reog Malaysia](#))

Alwi Shahab dalam buku "Waktu Belanda Mabuk Lahiriah Batavia" bertutur panjang lebar soal sejarah lagu kebangsaan Malaysia yang patut diduga berasal dari Indonesia tersebut.

Adalah lagu Terang Bulan yang diduga sebagai "lagu asli" dari lagu kebangsaan Malaysia berjudul "Negaraku" tersebut.

Lagu itu ternyata populer juga di Malaya—wilayah yang setelah merdeka menjadi Malaysia—karena film besutan orang-orang Indonesia diputar di sana lewat perusahaan film Singapura.

Dalam tulisannya Alwi mengutip keterangan dari Misbach Yusa Biran, mantan ketua Sinematek Indonesia, tentang kronologi populernya lagu Terang Bulan di Semenanjung Malaya.

Lagu itu merupakan salah satu adegan dalam film "Terang Boelan" besutan sutradara Albert Balink berdasarkan skenario dari Saeroen, wartawan Indonesia era 1930-an.

Merujuk dokumentasi Sinetek Indonesia, film itu disebut sebagai karya sinematografi pertama Indonesia yang meledak di pasaran. Dari situ, perusahaan film RKO Singapura membeli hak tayang dan memutarnya di Semenanjung Malaya.

Saking terkenalnya film dan lagu itu, masyarakat setempat pun menjadikannya lagu rakyat. Lewat seleksi pada 1957, lagu itu lalu terpilih menjadi lagu kebangsaan Malaysia, dengan perubahan lirik dan judul menjadi "Negaraku".

[Situs web Pemerintah](#) Malaysia tidak menjabarkan sejarah lagu kebangsaan ini. Namun, dalam berbagai referensi publikasi lain disebutkan bahwa lagu ini mengadopsi lagu resmi Kesultanan Perak berjudul "Allah Lanjutkan Usia Sultan".

Meski begitu, disebut pula bahwa baik lagu Terang Bulan maupun Negaraku bermula dari lagu Perancis "La Rosalie". BBC pada edisi 2 Oktober 2015 menuliskan pula versi lain kontroversi lagu kebangsaan Malaysia, dalam artikel berjudul "[Benjamin Britten's 'lost' Malaysian anthem](#)".

Yang jelas, lagu Terang Bulan tidak boleh diperdengarkan lagi di Indonesia, begitu tembang tersebut ditetapkan sebagai lagu kebangsaan Malaysia pada 1957. Bahkan, remake film berjudul sama besutan sutradara Wim Umboh pada 1957 dilarang beredar.

Bagi Misbach, seperti dikutip Alwi, tidak masalah Malaysia mengambil lagu itu sebagai lagu kebangsaan. Akan tetapi, kata dia, janganlah Malaysia mengklaim diri sebagai pemiliknya.

Balik ke insiden terkini soal bendera Indonesia yang dipasang terbalik, sepertinya memang ada yang salah dalam relasi Indonesia-Malaysia. Orang Malaysia mungkin lupa, relasi kedua negara sudah teramat panjang.

Seperti Presiden Joko Widodo bilang, dulu orang Malaysia belajar dari Indonesia. Bahkan, ujar Presiden, Indonesia "mengekspor" guru untuk mengajar di sana. Banyak orang Malaysia yang dulu juga dikirim belajar ke Indonesia.

(Baca juga: [Dulu Kita Ngrim Guru ke Malaysia, Sekarang Kita Kalah....](#))

Jangan-jangan, orang Malaysia bahkan benar-benar sudah lupa, insiden di Kuala Lumpur terkait lambang negara Indonesia pada 1962 telah hampir menghadap-hadapkan kedua negara dalam konflik bersenjata pada 1967.

Terlepas soal Presiden sudah memberi maaf Malaysia, sampai kapan "ada-ada saja" macam bendera terbalik ini mau terus terjadi?

BERITA KE-16, KOMPAS 22 AGUSTUS 2017

Pandji Pragiwaksono: Jangan Asal Boikot, Pikirkan TKI di Malaysia

ANDI MUTTYA KETENG PANGERANG
Kompas.com - 22/08/2017, 09:39 WIB



Pandji Pragiwaksono dan Istri saat menghadiri peluncuran FFI 2017 di restoran Sofia at Gunawarman, Jakarta Selatan, Senin (21/8/2017) malam. (KOMPAS.com/ANDI MUTTYA KETENG)

JAKARTA, KOMPAS.com - Komika dan artis peran [Pandji Pragiwaksono](#) mengaku mulanya bingung ketika mengetahui bendera Indonesia tercekik dalam buku panduan SEA Games Kuala Lumpur 2017.

"Kenapa bisa kebalik? Kan kita (Indonesia-Malaysia) tetangga udah lama, yaelah Malaysia kayak baru aja pindah ke rumah kita di samping hehehe, dah lama kan. Terus di koran juga ada," kata Pandji di Sofia at Gunawarman, Jakarta Selatan, Senin (21/8/2017) malam.

Namun saat itu ia tak mau berpikiran negatif dulu, hingga kejadian lain menimpa kontingen Indonesia. Mulai kabar kehabisan makanan sampai dugaan kecurangan wasit sepak takraw.

"Ketika bertumpuk-tumpuk, agak kesal juga. Kalau dibilang tersinggung atau enggak, saya sih merasa bingung, kecewa dan mungkin kesal," ucap Pandji.

Namun, perasaan kesalnya itu tak sampai memicunya untuk ikut-ikutan menghujat dan memaki-maki Malaysia.

"Sebagaimana pun kesalnya, tidak cukup kesal sampai membuat saya memaki-maki dan melakukan hal-hal yang menurut saya tidak bijak dan salah. Kesal ya iya sih, tapi enggak segitunya sampai maki-maki negara orang," ujarnya.

Pandji tak setuju dengan orang-orang yang begitu mudah tersulut amarahnya sampai-sampai menyerukan kata "ganyang" dan "boikot".

"Saya rasa mereka enggak punya teman di Malaysia. Sekarang bayangin, kita di Indonesia demo-demo ingin lakukan hal buruk sama Malaysia, coba pikirin tenaga kerja Indonesia yang ada di sana, pikirin perasaan pelajar kita yang di sana. Kalau situasi antara Indonesia dan Malaysia makin panas," kata Pandji.

[Baca juga: [Ulang Tahun, Pandji Pragiwaksono Dapat Serum Penumbuh Rambut](#)]

"Kedua, saya punya teman rapper dan komika di Malaysia. Jadi tidak cukup membuat saya bermusuhan dengan sebuah bangsa hanya karena hal-hal seperti ini. Sebelum kita mencoba mengajari orang untuk menghormati bendera kita, mulai tunjukkan bahwa kita menghormati bendera orang lain. Kalau mau dihormati, ya hormati yang lain," tambahnya.

[Baca juga: [Pandji Pragiwaksono Tak Ingin Hanya Main Film Bergenre Komed](#)]

Sebelumnya, panitia pelaksana SEA Games Kuala Lumpur 2017 mengeluarkan surat pernyataan resmi sekaligus permohonan maaf atas insiden kesalahan cetak bendera Indonesia. Surat tersebut diunggah di akun Twitter resmi SEA Games 2017 @KL2017.

"Kami ingin memohon maaf kepada rakyat Indonesia di atas kesalahan yang tidak disengajakan dalam mencetak bendera Indonesia dalam buku cenderamata tersebut," tulis panitia SEA Games 2017.

[Baca juga: [Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik](#)]

BERITA KE-17, KOMPAS 22 AGUSTUS 2017

Menhan: Malaysia Sudah Minta Maaf, Jangan Dibesar-besarkan Lagi...

KRISTIAN ERDIANTO

Kompas.com - 22/08/2017, 18:34 WIB



Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu saat konferensi pers di Kementerian Pertahanan, Jakarta Pusat, Selasa (22/8/2017). (KOMPAS.com/Kristian Erdianto)

JAKARTA, KOMPAS.com - Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu meminta masyarakat tidak perlu membesar-besarkan persoalan insiden terbaliknya bendera Indonesia dalam buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017.

Pasalnya, kata Ryamizard, pihak Malaysia sudah meminta maaf kepada Presiden Joko Widodo.

"Jangan dibesar-besarkan, sudah minta maaf dengan Presiden ya sudah lah, kita bersabar, jangan cari-cari musuh," ujar Ryamizard saat ditemui di Kementerian Pertahanan, Jakarta Pusat, Selasa (22/8/2017).

Menurut Ryamizard, hal tersebut terjadi tanpa disengaja oleh pihak Malaysia untuk melecehkan kehormatan Bendera Merah Putih.

"Pasti dia enggak sengaja," ucap Ryamizard.

(Baca: [Presiden Jokowi Maafkan Malaysia soal Bendera Merah Putih Terbalik](#))

Sebelumnya, Staf Khusus Presiden bidang Komunikasi Johan Budi Saptopribowo mengatakan, Presiden Joko Widodo sudah memaafkan Malaysia soal insiden terbaliknya bendera Indonesia dalam buku cendera mata pada pembukaan SEA Games 2017.

Sejak insiden tersebut mencuat, Jokowi memang menunggu permintaan maaf dari Malaysia. Saat ini, permintaan maaf sudah disampaikan oleh Menteri Luar Negeri Malaysia dan juga Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia.

"Yang penting, sekarang kan sudah ada permintaan maaf dan mau ditarik, itu yang diharapkan oleh Presiden kan, Malaysia minta maaf," kata Johan di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (21/8/2017).

"Ya iya dong (Presiden memaafkan) kalau ada permintaan maaf," ujar dia.

Johan mengatakan, Presiden Jokowi berharap masyarakat Indonesia tidak bereaksi berlebihan atas kesalahan yang dilakukan panitia SEA Games di Malaysia.

"Ya, yang penting kan pemerintahan Malaysia secara resmi meminta maaf," kata Johan.

(Baca: [Menlu Malaysia Mohon Maaf ke Indonesia atas Insiden Bendera Terbalik](#))

Menteri Luar Negeri Malaysia, Dato Sri Anifah Haji Aman, merilis permohonan maaf tertulis kepada Pemerintah Indonesia atas insiden terbaliknya bendera Indonesia.

Atas nama Pemerintah Malaysia, Kemenlu Malaysia sangat menyesalkan kesalahan yang tidak disengaja yang telah dilakukan oleh panitia SEA Games 2017 perihal kesalahan pencetakan bendera Indonesia.

Menlu Anifah kemudian melayangkan permohonan maafnya atas nama Pemerintah Malaysia kepada Pemerintah Indonesia dan seluruh rakyat Indonesia. Anifah menyatakan bahwa upaya-upaya telah diambil untuk menyelesaikan peristiwa yang sangat disayangkan ini.

Rilis resmi itu juga menyatakan bahwa Menteri Pemuda dan Olahraga Malaysia, Khairy Jamaluddin, telah bertemu langsung dengan Menpora Indonesia Imam Nachrawi untuk memohon maaf secara langsung dan menjelaskan kesalahan tersebut.

Permohonan maaf diakhiri dengan penegasan akan pentingnya hubungan persaudaraan yang dekat dan dalam antara Indonesia dan Malaysia.

BERITA KE-18, KOMPAS 22 AGUSTUS 2017

Protes, Mahasiswa di Aceh Barat Bakar Bendera Malaysia

KONTRIBUTOR KOMPAS TV, RAJA UMAR

Kompas.com - 22/08/2017, 21:18 WIB



Puluhan mahasiswa di Aceh Barat yang melakukan aksi protes terhadap Malaysia yang mencetak bendera merah putih terbalik di dalam buku SEA Games 2017, Selasa (22/08/17). (KOMPAS.COM/RAJA UMAR)

MEULABOH, KOMPAS.com - Puluhan Mahasiswa di Kabupaten Aceh Barat melakukan aksi unjuk rasa sebagai bentuk protes terhadap Malaysia yang diduga sengaja mencetak bendera Indonesia terbalik dalam buku panduan SEA Games 2017.

Unjuk rasa dilakukan di ruas Jalan Gajah Mada, tepatnya di depan kantor bupati Aceh Barat.

"Aksi ini sebagai bentuk kekecewaan kami terhadap Negara Malaysia yang mencetak bendera Indonesia terbalik di dalam buku panduan SEA Games 2017," kata Rizwan, kordinator aksi kepada wartawan, Selasa (22/8/17).

Baca juga: [Presiden Jokowi Maafkan Malaysia soal Bendera Merah Putih Terbalik](#)

Pantauan Kompas.com, saat aksi demonstrasi berlangsung, puluhan mahasiswa yang mengusung sejumlah spanduk dan poster kecaman terhadap Malaysia sempat memblokir ruas jalan Gajah Mada.

Hal itu dilakukan untuk mengajak pengendara berpartisipasi melakukan aksi membela negara kesatuan RI.

"Kami minta maaf kepada pengguna jalan karena telah mengganggu perjalanan Anda. Mohon bersabar sejenak dan mari kita lakukan aksi membela negara, karena bendera kita telah dilecehkan oleh Malaysia," teriak orator aksi kepada pengguna jalan.

Baca juga: ["Panas Dingin" Hubungan Indonesia-Malaysia, Mau Sampai Kapan?](#)

Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Solidaritas Mahasiswa Bela Pendidikan (Sombep) di Aceh Barat itu juga ikut membakar dua lembar bendera Malaysia yang sebelumnya sengaja ditentang terbalik sebagai bentuk kecaman terhadap pelecehan lambang Negara Republik Indonesia. Sambil membakar duplikat bendera Malaysia, pengunjuk rasa menyanyikan lagu *Indonesia Raya*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Alamat: Mlati Beningan RT 03
RW 02 Sendangadi Mlati
Sleman Yogyakarta

Jenis Kelamin: Laki-laki

Tempat/Tgl Lahir: Sleman, 19 April 1992

Email: singgihkalbuardi@gmail.com

Instagram: singgihkalbuardi

No HP: 082137872699

TK Adi Putra
1997-1998

SD Negeri Sendangadi I
1998-2004

SMP Negeri 12 Yogyakarta
2004-2007

SMA Negeri 11 Yogyakarta
2007-2010

Universitas Islam Negeri S
2011-2018

[illegible]

Marketing - 7Tronik Yogyakarta
2010-2011

Operator - Meganet Yogyakarta
2011-2012

Data Surveyor - Arcom Bandung
2014-2014

Petugas Sensus - BPS Sleman
2015-2015

Ticketing - Pocari Sweat Futsal Championship
2016-2016

Ketua – Karang Taruna FORMUBA
2015-2017

Juara II Fishum Futsal Cup -----	2013
Juara I POK UIN Cab.Sepakbola-----	2015
Juara I Futsal Pyscho Cup Mercu Buana-----	2016
Juara I POK UIN Cab.Sepakbola-----	2017